



SKRIPSI

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN
ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 6-12 BULAN
DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS
PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA**

DISUSUN OLEH :

RAUDAH

PO.62.24.2.20.180

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA PROGRAM
STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**“FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN
ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 6-12 BULAN
DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS
PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA”**

Disusun oleh:

Nama: Raudah

NIM: PO.62.24.2.20.180

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan

disetujui untuk diuji:

Hari/Tanggal: Selasa 02 Juli 2024

Waktu: 13.00 WIB

Tempat: Ruangan Kapakat

Pembimbing I


Linda Puji Astutik., M.Keb
NIP. 19850401 202012 2 002

Pembimbing II


Vissia D. Ardivani, SKM., MKM., Ph.D
NIP. 19790414 200212 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA UPT
PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA**

Dipersiapkan dan Disusun oleh:

Nama: Raudah

NIM: PO.62.24.2.20.180

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji

Pada tanggal 02 Juli 2024

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua Penguji

Sofia Mawaddah, SST., M.Keb
NIP. 19811205 200212 2 001

()

Penguji I

Linda Puji Astutik., M.Keb
NIP. 19850401 202012 2 002

()

Penguji II

Vissia Didin Ardiyani., SKM., MKM., Ph.D
NIP. 19790414 200212 2 002

()

Palangka Raya, 02 Juli 2024

Ketua Jurusan Kebidanan,



Noordiati, SST., MPH
NIP. 19800608 200112 2 002

Ketua Prodi Sarjana Terapan
Kebidanan dan
Pendidikan Profesi Bidan



Erina Eka Hafini, SST., MPH
NIP. 19800608 200112 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, 02 Juli 2024



Raudah

**HALAMAN PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAUDAH
NIM : PO.62.24.2.20.180
Prodi : SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
Jenis Skripsi : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Kesehatan Palangka Raya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas Proposal Skripsi yang berjudul:

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA UPT
PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA**

Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Kesehatan Palangka Raya berhak menyimpan alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai tim penulis/pencipta dan tim pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Tim Pembimbing,
Linda Puji Astutik., M.Keb
NIP. 19850401 202012 2 002

Vissia Didin Ardiyani, SKM.,
MKM., Ph.D
NIP. 19790414 200212 2 002

Palangka Raya, 02 Juli 2024

(A)



Raudah

NIM. PO.62.24.2.20.180

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan, peyunjuk serta karuia yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Sarjana Terapan Kebidanan di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Palangka Raya.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan pengarahan, maupun bimbingan dari berbagai pihak, maka dengan rendah hati pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dana, tenaga, sumbangan pemikiran dan dukungan moril selama penyelesaian Skripsi ini. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan pengharaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat Ibu Linda Puji Astutik, M.Keb, selaku pembimbing utama dan Ibu Vissia Didin Ardiyani, SKM., MKM., Ph.D selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan pemikiran, serta dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Bersama ini perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
2. Ibu Noordiati, SST., MPH, selaku Ketua Jurusan Kebidanan.
3. Ibu Erina Eka Hatini, SST., MPH, selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan.
4. Ibu Sofia Mawaddah, SST., M.Keb, selaku Ketua Penguji yang senantiasa meluangkan waktunya dalam bimbingan dan memberikan berbagai masukan serta arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Linda Puji Astutik, M.Keb, selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

6. Ibu Vissia Didin Ardiyani., SKM., MKM., Ph.D, selaku Pembimbing Kedua yang senantiasa meluangkan waktunya dalam bimbingan dan memberikan berbagai masukan serta arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Kepada Ayah kandung Alm. H. Tuhalus Arun dan Saudara Kandung Alm. H. Muhammad Hadi. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan Skripsi sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum saudara penulis benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan penulis berada ditempat ini walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang sendiri tanpa penyemangat dari kalian berdua.
8. Kepada pintu surgaku, Ibunda Kamsiah, yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku sekolah, namun beliau mampu mendidik penulis, dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
9. Kepada H. Bambang Airwanto., S.H dan Dra. Hj. Mismiati yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material, membantu penulis menyelesaikan pendidikan dibangku kuliah, serta selalu memberikan do'a untuk penulis sampai pada hari ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kebaikkan serta kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada mereka berdua.
10. Kepada saudara terkasih, Ariyasiska, Hendra dan Gusti. Terimakasih telah memberikan do'a, semangat, motivasi dan dukungan. Tak lupa lima keponakan saya yang selalu menghibur dalam proses penyelesaian Skripsi ini.

11. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Abdi Pratama., S.H. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penyusunan skripsi ini. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
12. Teman-teman dan sahabat yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam penyusunan Skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri, Raudah Terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Palangka Raya, 18 Juni 2024

Penulis

Raudah

NIM. PO.62.24.2.20.180

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENUTULISAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRACT	xiv
ABSTRAK	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Kerangka Teori.....	19
C. Kerangka Konsep.....	20
D. Definisi Operasional.....	20
E. Hipotesis Penelitian.....	22

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Teknik Sampling	25
E. Variabel Penelitian	25
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	26
G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian	26
H. Prosedur Penelitian.....	29
I. Manajemen Data	30
J. Etika Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan Penelitian.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	19
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	20

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional	20
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel	37
Tabel 4.2 Hubungan Pengaruh Usia Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut.....	38
Tabel 4.3 Hubungan Pengaruh Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut.....	39
Tabel 4.4 Hubungan Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut.....	40
Tabel 4.5 Hubungan Pengaruh Status Pekerjaan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut.....	40
Tabel 4.6 Hubungan Pengaruh Psikologi Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Informed Consent

Lampiran 2 : Kuesioner

Lampiran 3 : Output Analisis Data SPSS

Lampiran 4 : Foto Dokumentasi

Lampiran 5 : Lembar Konsultasi

Lampiran 6 : Surat Izin Pendahuluan dari Institusi

Lampiran 7 : Surat Izin Pendahuluan dari Dinas Kesehatan

Lampiran 8 : Surat Keterangan Layak Etik

Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian dari Institusi

Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian dari Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan

Lampiran 12 : Lembar Keabsahan Data

**FACTORS ASSOCIATED WITH EXCLUSIVE BREASTFEEDING FOR
BABIES AGED 6-12 MONTHS IN THE WORKING AREA OF THE UPT
PAHANDUT PUBLIC HEALTH CENTER PALANGKA RAYA CITY**

ABSTRACT

Background: Exclusive breastfeeding is breastfeeding from the start of birth, without other additional food or drink until the baby is 6 months old. Breast milk is an important intake for growth and development as well as for the health of babies.

Objective: The aim is to determine the factors associated with exclusive breastfeeding for babies aged 6-12 months in the working area of the UPT Pahandut Health Center, Palangka Raya City.

Method: This type of research uses analytical observational research methods using a Cross Sectional approach, with the sampling technique used by Accidental Sampling, with a sample size of 96 respondents.

Results: The research results show that based on the results of the *Fisher exact test*, there are 5 variables associated with exclusive breastfeeding, namely maternal age (p value = 0.000), knowledge (p value = 0.000), family support (p value = 0.000), employment status (p value = 0.000) and maternal psychology (p value = 0.000) in the Pahandut Health Center UPT Work Area, Palangka Raya City in 2024. **Conclusion:** There is a relationship between maternal age, knowledge, family support, employment status, and psychology with exclusive breastfeeding in the Work Area UPT Pahandut Community Health Center, Palangka Raya City.

Number of Pages : 67:2024 7 : Table 2 : Figure

Bibliography: 39 Pieces (2018-2022)

Keywords: Exclusive breastfeeding, babies aged 6-12 months

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA UPT
PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA**

ABSTRAK

Latar Belakang : ASI Eksklusif adalah pemberian ASI sejak awal lahir, tanpa makanan atau minuman tambahan lain sampai bayi berusia 6 bulan. ASI merupakan asupan penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan serta untuk kesehatan bayi. **Tujuan :** Tujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya. **Metode :** Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik yang menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan *Accidental Sampling* jumlah sampel 96 responden. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil uji *Fisher exact test*, terdapat 5 variabel yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif yaitu usia ibu (p value = 0,000), pengetahuan (p value = 0,000), dukungan keluarga (p value = 0,000), status pekerjaan (p value = 0,000) dan psikologi ibu (p value = 0,000) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya Tahun 2024. **Kesimpulan :** Ada hubungan usia ibu, pengetahuan, dukungan keluarga, status pekerjaan, dan psikologi dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

Jumlah Halaman : 67:2024 7 : Tabel 2 : Gambar

Daftar Pustaka : 39 Buah (2018-2022)

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Bayi Usia 6-12 Bulan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NAMA LENGKAP : RAUDAH
TEMPAT/TANGGAL LAHIR : PALANGKA RAYA, 01 JULI 2001
ALAMAT : JL. JATI GANG MERANTI VI B NO 119
EMAIL : raudahpky01@gmail.com
TELEPON : 0821-5457-9882
SATATUS KELURGA : BELUM MENIKAH

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD NEGERI 7 BUKIT TUNGGAL : Lulus Tahun 2014
2. SMP NEGERI 9 PALANGKA RAYA : Lulus Tahun 2017
3. SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA : Lulus Tahun 2020
4. KEMENKES POLTEKKES PALANGKA RAYA : Lulus Tahun 2024

TUGAS AKHIR :

1. SKRIPSI (FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Air Susu Ibu (ASI) merupakan asupan penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan serta untuk kesehatan bayi. ASI adalah cairan yang berasal langsung dari payudara ibu untuk bayi, makanan terbaik bagi bayi baru lahir hingga berumur enam bulan. Makanan bayi yang paling sempurna, praktis, murah dan bersih karena ASI didapatkan langsung dari payudara ibu. ASI adalah gabungan nutrisi penting dengan proporsi ideal dan bentuk yang mudah diserap oleh bayi yang membutuhkan optimal proses tumbuh kembang bayi. ASI tidak dapat digantikan dengan makanan lain, susu sapi atau susu formula karena ASI dirancang khusus untuk bayi. (Retnaningtyas, 2022).

ASI Eksklusif merupakan Air susu ibu yang diberikan kepada bayi sampai bayi berusia 6 bulan tanpa memberikan makan ataupun cairan lain, seperti susu formula, madu, air putih dan tanpa memberikan makanan tambahan seperti pisang, bubu, biskuit bubur. Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu program pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi (Heti Ira Ayue, 2020). ASI Eksklusif adalah pemberian ASI sejak awal lahir, tanpa makanan atau minuman tambahan lain, sampai bayi berusia 6 bulan. Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan paling ideal untuk bayi. ASI mengandung semua unsur gizi yang diperlukan untuk tumbuh kembang bayi dan mencukupi hingga bayi berusia 6 bulan (Safitri, 2019).

Pemberian ASI eksklusif sangat penting bagi kelangsungan hidup bayi. Manfaat ASI Eksklusif untuk bayi antara lain gizi lengkap, meningkatkan kekuatan tubuh, meningkatkan kestabilan kecerdasan mental dan emosional serta matangnya spiritualitas yang diikuti dengan perkembangan sosial yang baik, mudah dicerna dan diserap, memiliki

komposisi lemak, karbohidrat, kalori, protein dan vitamin. , perlindungan. penyakit menular, perlindungan alergi karena ASI mengandung antibodi, merangsang kecerdasan dan saraf, meningkatkan kesehatan dan kecerdasan secara optimal. Proses pematangan daya tahan tubuh sangat penting karena daya tahan tubuh bayi baru lahir belum sempurna. Jika ASI tidak diberikan secara eksklusif, proses pematangan sistem kekebalan tubuh akan terganggu dan membuat bayi rentan terkena infeksi. Pengobatan infeksi yang tertunda dapat mengakibatkan kematian. Selain itu, kegagalan memberikan ASI eksklusif juga dapat mengganggu proses pematangan organ dan hormon (Louis, 2022).

Cristine Fedriani (2022) dalam hasil penelitiannya yang dilakukan di Semarang faktor pendorong yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan yaitu faktor dari dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan dan pengetahuan . Sedangkan faktor penghambatnya adalah status bekerja dan sikap ibu. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aminah Ali dan Baso Witman Adiaksa (2023) menyatakan bahwa terdapat hubungan pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, dan motivasi dengan pemberian ASI Eksklusif. Berdasarkan dari dua penelitian yang telah dilakukan di 2 tempat berbeda ditemukan hasil yang sama mengenai faktor yang mendukung pemberian asi eksklusif yaitu pengetahuan.

Menurut data yang didapat dari profil kesehatan Indonesia cakupan ASI Eksklusif pada tahun 2019 yaitu 67,74%, tahun 2020 sebesar 66,06%, dan tahun 2021 sebesar 66,01% dengan target 50% dari data tersebut cakupan ASI Eksklusif mengalami penurunan. Data cakupan bayi mendapatkan ASI eksklusif di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2022 sebesar 55,71 %. lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 59,3%. Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Palangka Raya cakupan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif di kota Palangka Raya tahun 2019 yaitu 49,25%, tahun 2020 sebesar 45,82%, tahun 2021 sebesar 33,17% dan tahun 2022 sebesar 43,24 % dengan target pencapaian 80%. (Dinas Kesehatan Provinsi Kalteng, 2022).

Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya memiliki 11 Puskesmas dibawah 5 kecamatan, ada 4 Puskesmas dengan presentasi cakupan ASI eksklusif terendah, Puskesmas marina 38,6%, Puskesmas Menteng 29,2%, Puskesmas Panarung 28,6 % dan ASI Eksklusif pada Puskesmas Pahandut hanya 7,45%. Itu artinya cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Pahandut masih rendah di Kota Palangka Raya. Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya merupakan unit dibawah Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya yang berada pada wilayah kerja kecamatan Pahandut (Dinas Kesehatan Provinsi Kalteng, 2022).

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan, dari 10 responden ibu yang gagal dalam pemberian ASI pada disebabkan beberapa faktor diantaranya kurangnya kematangan fisik seorang ibu karena masih remaja. Ketika bayi rewel dan terus menangis, ibu menganggap ASI nya tidak cukup, dan ASI tidak lancar, kurangnya pengetahuan pentingnya ASI bagi bayi. Kurangnya dukungan keluarga dalam pemberian ASI, dan ibu melakukan aktivitas diluar rumah sehingga memilih memberikan susu formula yang dianggap lebih praktis.

Latar belakang diatas sudah mencakup beberapa masalah yang akan di angkat peneliti yaitu melakukan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

B. Rumusan Masalah

Pentingnya Pemberian ASI pada Bayi sebagai nutrisi dan antibodi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Ada beberapa faktor yang Berhubungan Dengan pemberian ASI yaitu Usia ibu, Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Status Pekerjaan, Dan Psikologi ibu. Maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Faktor Yang

Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik Ibu di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya meliputi ASI Eksklusif, Usia, Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Status Pekerjaan, dan Psikologi ibu.
- b. Menganalisis hubungan usia dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.
- d. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.
- e. Menganalisis hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.
- f. Menganalisis hubungan psikologi ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah pelaksanaan pelayanan ibu dan anak dalam kebidanan, yaitu pemberian ASI Eksklusif. Penelitian ini dilakukan pada ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan, memperkaya ilmu dan sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu kebidanan. Diharapkan juga penelitian ini dapat memberikan informasi bagi staf, pengajar, mahasiswa, dan peneliti selanjutnya mengenai faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian, menerapkan ilmu yang diharapkan, menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif untuk dapat membantu program pemerintah meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

b. Bagi Institusi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dan informasi tentang faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam proses belajar mengajar tentang faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif.

F. Keaslian Penelitian

NO	Judul Penelitian	Nama Penelitian	Tahun dan Tempat Penelitian	Rancangan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hubungan Dukungan Suami Dengan Motivasi Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif di Pekon Tegalsari Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Lampung	Eva Yunitasari, Fitra Pringgayuda, Dwi Agustanti.	Tahun 2021, Lampung.	Rancangan Penelitian Cross Sectional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu balita memiliki dukungan suami dengan kategori baik yaitu sebanyak 91 responden (70,54 %) dan motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 111 responden (86,05 %). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif di Pekon Tegalsari Kecamatan Gadingrejo ($p=0,039$ dengan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$).
2.	Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas Neomuti	Maria Nafrida Ampu	Tahun 2021, Nusa Tenggara Timur	Rancangan Penelitian Cross Sectional	Hasil penelitian sebagian besar responden untuk kasus dengan tingkat pendidikan menengah (SMA/SMK) (73,5%) dan untuk kontrol sebagian besar dengan pendidikan dasar (SD,SMP) (50,0%), dan ada hubungan yang signifikan antara hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Puskesmas Neomuti Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2018 ($p = 0,016$).
3.	Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Keberhasilan ASI Eksklusif	Eni Subiastutik	Tahun 2022, Jawa Timur	Rancangan Penelitian literature review dengan desain systematic	Hasil seluruh artikel menunjukkan bahwa mayoritas ibu bertatus tidak bekerja sebesar (22,5%-87,1%) dan mayoritas bayi tidak diberikan ASI Eksklusif sebesar (12,9%-79,16%).

				mapping study.	Sebesar (5,2%-60%) ibu bekerja tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Dari 10 artikel, terdapat 9 artikel menunjukkan hasil bahwa ada hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif dan 1 artikel menunjukkan tidak ada hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif. Ibu yang bekerja dan menyusui dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Pekerjaan bukanlah hambatan ketidak berhasilan pemberian ASI Eksklusif pada enam bulan pertama kehidupan bayi, karena menyusui dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.
4.	Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Status Ekonomi Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lampeapi Kabupaten Konawe Kepulauan	Januar Ripandi, Farit Rezal	Tahun 2021, Puskesmas Lampeapi Kabupaten Konawe Kepulauan	Rancangan Penelitian Cross Sectional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan cukup (96.3%) dan (3.7%) pengetahuan kurang, tingkat sikap positif (95.1%) dan sikap negative (4.9%), (97.5%) responden memiliki pendapatan rendah dan (2.5%) responden memiliki pendapatan menengah kebawah.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terlihat dalam variabel yang digunakan yaitu usia ibu, pengetahuan, dukungan keluarga, status pekerjaan, psikologis ibu. Subjek dalam penelitian ini Ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan, lokasi dalam penelitian UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya, dan hasil yang diharapkan. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah mampu

menjawab tujuan penelitian yaitu Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. ASI Eksklusif

a. Definisi ASI Eksklusif

ASI Eksklusif merupakan pemberian air susu ibu (ASI) tanpa tambahan makanan dan minuman dari awal bayi lahir sampai bayi berusia enam bulan. Bayi tidak diberikan makanan dan minuman tambahan seperti susu formula, air the, air gula, madu, air putih, pisang, pepaya, bubur nasi atau tim selama periode tersebut. Pemberian ASI yang benar dapat mencukupi kebutuhan nutrisi sampai bayi usia enam bulan tanpa makanan pendamping. Perilaku pemberian ASI Eksklusif merupakan tindakan seorang ibu yang dalam pemberian ASI kepada bayinya tanpa memberikan makan dan minuman tambahan dalam bentuk apapun hingga bayi berusia enam bulan kecuali vitamin atau obat dalam bentuk sirup atau tetes. (Fatmatun Zuhroh, 2022).

Air Susu Ibu (ASI) merupakan asupan penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan serta untuk kesehatan bayi. ASI adalah cairan yang berasal langsung dari payudara ibu untuk bayi, makanan terbaik bagi bayi baru lahir hingga berumur enam bulan. Makanan bayi yang paling sempurna, praktis, murah dan bersih karena ASI didapatkan langsung dari payudara ibu. ASI adalah gabungan nutrisi penting dengan proporsi ideal dan bentuk yang mudah diserap oleh bayi yang membutuhkan optimal proses tumbuh kembang bayi. ASI tidak dapat digantikan dengan makanan lain, susu sapi atau susu formula karena ASI dirancang khusus untuk bayi. (Retnaningtyas, 2022).

Air susu Ibu (ASI) merupakan makanan utama bagi bayi yang mengandung nutrisi dan kalori yang tinggi, sangat dibutuhkan untuk tumbuh kembang bayi yang tidak dimiliki oleh makanan lain. ASI adalah makanan tunggal yang paling komplit kandungan gizi bagi bayi. Terdapat suatu enzim yang bertugas untuk mencerna ASI, sehingga memudahkan organ pencernaan bayi untuk menyerap dan mencerna gizi yang terkandung dalam ASI. Sistem pencernaan bayi belum memiliki cukup enzim pencernaan makanan, maka sudah seharusnya bayi hanya diberikan ASI saja hingga bayi usia 6 bulan tanpa tambahan minuman dan tambahan makanan. (Vony Nurul, 2018).

b. Komposisi Nutrisi Dalam ASI

Komposisi ASI tidak dapat disamakan dengan komposisi yang ada pada susu formula ataupun makanan lainnya, karena pada susu formula dan makanan atau minuman tidak memiliki komposisi yang lengkap seperti yang terdapat di dalam ASI, beberapa komposisi ASI menurut (Dina Utami, 2021) sebagai berikut :

1) *Laktosa* (Karbohidrat)

Laktosa merupakan jenis karbohidrat utama dalam ASI yang berperan penting sebagai sumber energi yang merupakan satu-satunya karbohidrat yang terdapat dalam ASI murni. *Laktosa* membantu bayi meningkatkan penyerapan kalsium dalam tubuh dan *laktosa* juga diolah menjadi glukosa dan glaktosa yang diperlukan bagi pertumbuhan otak bayi.

2) Protein

Protein membantu mengatur dan membangun tumbuh kembang bayi. Kandungan protein dalam ASI mampu melindungi bayi dari penyakit dan infeksi. Komponen dasar protein adalah asam amino yang berfungsi sebagai penyusun struktur otak dan mudah diserap oleh sistem pencernaan bayi.

3) Lemak

Lemak yang terkandung dalam ASI lebih tinggi dibandingkan dengan susu formula. Lemak dalam ASI mengandung komponen asam lemak esensial yang akan diproses oleh tubuh bayi menjadi AA (*Arachidonic Acid*) dan DHA (*Docosehexaenoic Acid*) yang penting untuk pertumbuhan otak bayi dan pembentukan ketajaman penglihatan serta meningkatkan kemampuan kongenital bayi.

4) Vitamin

ASI mengandung berbagai vitamin yang dibutuhkan oleh bayi, yaitu vitamin A, vitamin D, vitamin E dan vitamin K yang membantu memenuhi kebutuhan bayi hingga usia 6 bulan.

5) Mineral

ASI mengandung mineral yang lengkap, meskipun kadar mineral dalam ASI masih relatif rendah, namun mampu mencukupi kebutuhan bayi hingga usia 6 bulan. Zat besi dan kalsium merupakan mineral dalam ASI yang saat stabil, dan mudah diserap tubuh.

6) Karatin

Kartini dalam ASI sangat penting, Kartini dalam ASI berfungsi untuk membantu proses pembentukan energi yang diperlukan untuk mempertahankan metabolisme tubuh bayi.

c. Jenis-Jenis ASI

Jenis-jenis ASI menurut Nufus, dkk., 2021 adalah :

1) Kolostrum

Kolostrum merupakan ASI yang pertama kali dihasilkan sampai dengan hari ke tiga setelah bayi lahir. Kolostrum disekresi oleh kelenjar payudara yang berbentuk cairan kekuningan yang mengandung tinggi protein, mineral, garam, vitamin A, nitrogen, sel darah putih dan antibodi yang tinggi.

2) Air Susu Masa Peraliran (ASI Transisi)

ASI Transisi merupakan ASI yang keluar setelah kolostrum dihasilkan pada hari ke empat sampai ke sepuluh yang mengandung karbohidrat dan lemak serta volume ASI yang mulai meningkat selama masa transisi.

3) ASI Matur

ASI Matur merupakan ASI yang dihasilkan mulai hari kesepuluh sampai seterusnya, kandungan ASI relative konstan, tidak mengumpal bila dipanaskan.

d. Produksi ASI

Produksi ASI adalah proses menyusui yang dimulai dari ASI diproduksi hingga bayi menghisap serta menelan ASI. Produksi ASI bisa meningkat atau menurun bergantung pada stimulasi kelenjar payudara (Fatmatun Zuhroh, 2022). Berikut mekanisme dalam pembentukan dan produksi ASI antara lain :

1) Hormon *Prolaktin*

Ketika bayi menyusui, payudara mengirimkan rangsangan ke otak. Otak kemudian beraksi mengeluarkan hormon *prolaktin* yang masuk ke aliran darah menuju ke payudara. Hormon *prolaktin* merangsang sel-sel pembuat susu untuk bekerja memproduksi susu.

2) Hormon *Oksitosin*

Saat menerima rangsangan dari payudara, otak juga mengeluarkan hormon *oksitosin*. Hormon *oksitosin* diproduksi lebih cepat dari pada hormon *prolaktin*. Hormon ini juga masuk kedalam aliran darah menuju payudara. Di payudara, hormon *oksitosin* ini merangsang sel-sel otot untuk berkontraksi. Kontraksi ini menyebabkan sel-sel produksi susu terdorong mengalir melalui saluran ASI menuju puting.

e. Manfaat ASI Eksklusif

Manfaat pemberian ASI adalah membuat bayi jauh lebih sehat, meningkatkan kekebalan tubuh, kecerdasan emosional, dan spiritual lebih dibandingkan dengan anak-anak yang ketika bayi tidak ASI Eksklusif. ASI dapat mengurangi angka kematian bayi karena meningkatkan imunitas kekebalan tubuh bayi, selain itu, ASI juga mengandung zat gizi yang dibutuhkan untuk tumbuh kembang bayi. Sedangkan manfaat bagi ibu adalah dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas karena proses menyusui akan merangsang kontraksi uterus sehingga mengurangi perdarahan pasca melahirkan. (Nufus, 2021).

ASI Eksklusif memiliki banyak manfaat untuk memberikan pertumbuhan serta perkembangan sepanjang enam bulan, ASI Eksklusif memberikan perlindungan pada bayi dari penyakit karena ASI mengandung zat antibodi, komposisi yang tersedia dalam ASI sangat sempurna untuk bayi cerna, nutrisi yang baik untuk tumbuh kembang bayi sehat. Pemberian ASI bisa mengurangi efek peradangan lambung serta usus, diare, peradangan saluran kemih, alergi. Kandungan terbaik dalam ASI tidak terdapat didalam susu formula. (Fatmatun Zuhroh, 2022).

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif

a. Usia

Menurut Hurlock yang dikutip dalam lestari (2018), usia merupakan umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur seseorang maka tingkat kematangan dan kekuatan akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Umur adalah hal yang berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola fikir seseorang, dengan bertambahnya umur seseorang daya tangkap dan pola berpikirnya akan bertambah, sehingga pengetahuan lebih membaik.

Usia yang baik dan sangat mendukung dalam pemberian ASI Eksklusif adalah usia 20-35 tahun dimana usia tersebut aman untuk kehamilan, persalinan dan pemberian ASI dalam kurun waktu reproduksi yang masih sehat. Usia yang kurang dari 20 tahun dianggap masih belum matang secara fisik, mental, dan psikologis dalam menghadapi kehamilan, persalinan, dan pemberian ASI. Sedangkan umur lebih dari 35 tahun dianggap memiliki resiko, dikarenakan kesehatan reproduksi dan fisik sudah mulai menurun, selain itu terdapat resiko pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Usia memberikan pengaruh terhadap kematangan fisik, mental dan daya tangkap atau pola pikir seseorang. Oleh karena itu dengan bertambahnya usia maka semakin berkembang daya tangkap atau pola pikir seseorang sehingga pengetahuan yang didapatkan semakin membaik. (Novita,2022).

Karakteristik ibu yang sangat berpengaruh adalah usia karena usia seseorang yang menjadi ibu akan mempengaruhi pada produksi ASI. Usia remaja cenderung proporsi menyusui yang kurang optimal, lebih cenderung menghentikan pemberian ASI sebelum waktunya dan durasi menyusui lebih pendek dibandingkan usia dewasa. (Rosyida, 2021).

b. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan pengalaman yang didapat. Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia yaitu indera pengelihatatan, pendengaran, penciumanan, rasa dan raba. Sebagaian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan yang dimiliki manusia adalah hasil dari upaya yang dilakakukan dalam mencari suatu kebenaran dan masalah yang dihadapi. (Fahrurrozi, 2019).

Menurut penelitian Harahap (2022), bahwa ibu yang tidak memiliki pengalaman atau pengetahuan pertama kali melahirkan

belum memiliki pengetahuan yang baik. Hasil penelitian menunjukkan rendahnya tingkat pengetahuan tentang ASI menyebabkan ibu tidak memberikan ASI Eksklusif. Bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang ASI maka akan mempengaruhi pola pikir dan sikap seseorang. Pengetahuan sangat mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi, dikarenakan ibu mengetahui pentingnya ASI Eksklusif dan manfaat bagi bayi.

c. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan dukungan yang memberikan motivasi pada ibu untuk memberikan ASI saja kepada bayinya sampai dengan usia enam bulan. Ibu dengan adanya dukungan dan motivasi dari suami dan keluarga lebih memungkinkan untuk menyusui dengan baik. Dukungan merupakan bentuk interaksi yang diberikan pada ibu dengan kepribadian dan dorongan yang tulus. Dukungan keluarga membuat ibu memiliki kepercayaan atas dirinya sendiri dalam membuat keputusan. Kepercayaan diri akan membuat ibu merasa aman, percaya diri, dan keberanian sehingga dukungan emosional yang diberikan keluarga adalah salah satu pendorong ibu untuk membuat keputusan dalam hal ASI Eksklusif. (Lindawati, 2019).

Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif, adanya dukungan dan dorongan dari suami, keluarga akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri dan motivasi ibu dalam keberhasilan ASI Eksklusif. Ibu menyusui perlu adanya rasa percaya diri dan motivasi dalam menyusui, dan meningkatkan pengetahuan tentang ASI Eksklusif. Dukungan yang diberikan pada ibu membuat ibu merasa dicintai, dihargai dan menjadikan dirinya lebih berarti. (Sulistyowati, 2020).

Menurut penelitian Anasari (2018) keluarga memiliki empat fungsi dukungan, yaitu :

1) Dukungan Emosional

Dukungan emosional adalah bentuk dukungan yang diberikan keluarga pada ibu dengan mendengarkan, bersikap terbuka, pengertian, ungkapan rasa kasih sayang dan perhatian dukungan emosional akan membuat ibu merasa nyaman.

2) Dukungan Informasi

Dukungan informasi adalah memberikan penjelasan tentang keadaan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi, fungsi keluarga sebagai pengumpul dan memberikan informasi. Dukungan berupa nasehat, petunjuk dan masukan. Memberikan nasehat dan saran, informasi yang dapat digunakan untuk mengatasi suatu masalah.

3) Dukungan Instrumen

Dukungan instrumen merupakan bentuk dukungan dari keluarga berupa bantuan langsung, fasilitas atau materi, misalnya fasilitas yang diperlukan berupa tenaga, dana, makanan atau meluangkan waktu untuk membantu atau mendengarkan.

4) Dukungan Appraisal atau Penilaian

Dukungan keluarga dalam hal ini bertindak sebagai panduan atau menengahi suatu masalah. Hal ini terjadi melalui ungkapan rasa hormat (apresiasi) serta sumber dan validator identitas anggota keluarga. Dukungan keluarga berperan penting dalam menilai mengintensifkan perasaan sejahtera, orang yang tinggal di lingkungan yang mendukung jauh lebih baik daripada mereka yang tidak. Ikatan keluarga yang kuat sangat membantu ketika keluarga menghadapi masalah karena keluarga adalah orang yang paling dekat dengan anggota keluarga.

d. Status Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan menghasilkan upah dan suatu yang dibutuhkan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan seseorang akan terus bekerja. Bagi ibu yang menjalani suatu usaha atau pekerjaan sebagai penambah penghasilan, serta kegiatan sosial yang menyita waktu diluar rumah, upaya pemberian ASI Eksklusif seringkali terdapat hambatan dikarenakan singkatnya waktu cuti hamil dan melahirkan, sebelum pemberian ASI Eksklusif berakhir secara sempurna ibu harus kembali bekerja. Karena ini lah mengakibatkan bayi diberikan makanan tambahan selain ASI sebelum usia enam bulan karena dianggap lebih menguntungkan dan tidak banyak menghabiskan waktu bersama anak. (Arfun Nisa, 2021).

Menurut penelitian (Timporok, 2021) Status pekerjaan dapat mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif. Ibu yang bekerja memungkinkan bayinya tidak ASI Eksklusif, dikarenakan ibu bekerja lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah sehingga meninggalkan bayi, waktu untuk merawat bayi lebih sedikit dan memberikan bayi susu formula, sehingga memungkinkan bayi tidak ASI Eksklusif. Sedangkan ibu yang tidak bekerja besar kemungkinan ibu dapat memberikan ASI Eksklusif, karena ibu banyak memiliki waktu untuk merawat bayi dan memberikan kasih sayang pada bayi.

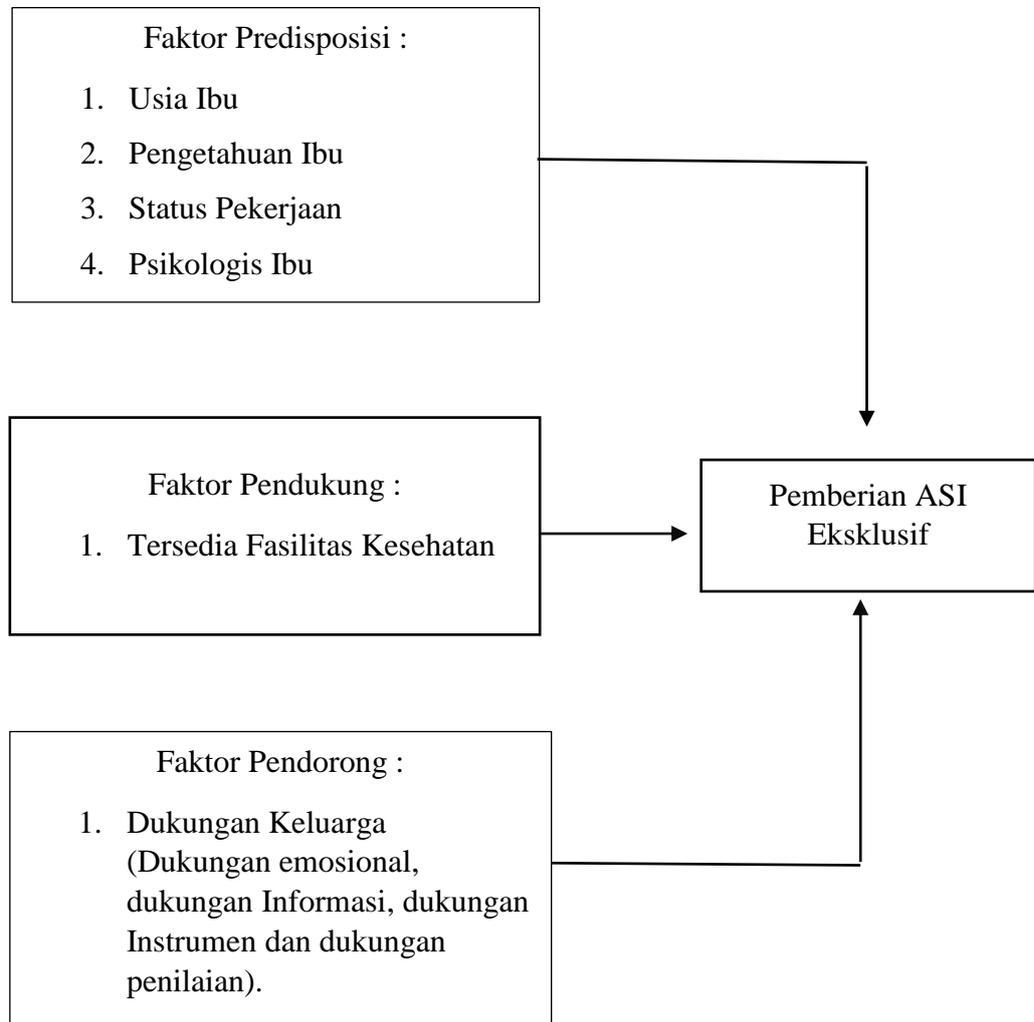
e. Psikologis Ibu

Pencapaian peran sebagai seorang ibu melalui perubahan psikologis dalam kehamilan. Ibu hamil mengalami perubahan pada dirinya secara fisik maupun psikologis. Dengan terjadinya perubahan tersebut maka tubuh mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi. Terkadang terdapat ibu hamil sangat bahagia setelah

mengetahui dirinya hamil, namun ada juga ibu hamil yang merasa bingung, mudah sedih, mudah menangis, tanpa tahu penyebabnya. Psikologi pada kehamilan memiliki tiga gangguan diantaranya kecemasan, stres, dan depresi. Kecemasan adalah perasaan kegelisahan ketidakmampuan diri dalam menanggulangi masalah atau merasa tidak aman, stres adalah suatu perasaan yang dialami apabila ada tekanan, depresi adalah kesedihan dan kekhawatiran dalam waktu yang cukup lama. (Pangesti, 2018).

Menurut penelitian Nurhaida (2019), bagi seorang ibu menyusui adalah proses yang tidak mudah, karena menyusui adalah masa yang paling sensitif baik dalam kehidupan ibu secara fisik atau psikologis. Dengan kelahiran seorang bayi dapat mengubah kehidupan ibu secara fisik, emosional dan psikologis. Ibu yang mengalami kegelisahan dan ketidaknyamanan secara psikologis sangat berpengaruh terhadap kelancaran ASI. Menurut penelitian Siti Nur Sufizza (2021), Psikologi dapat mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif karena lingkungan sosialnya memberikan apresiasi kepada ibu saat masa menyusui, sehingga rasa percaya diri ibu meningkat untuk memberikan ASI Eksklusif dan rasa kepuasan diri ibu dalam memberikan ASI Eksklusif meningkat saat mendapatkan respon yang positif, sehingga tidak ada rasa kecewa pada diri sendiri pada masa menyusui saat terjadi beberapa masalah. Menurut penelitian Hasna (2020), Apabila psikologi ibu baik, akan cenderung memiliki sikap tenang, bahagia, percaya diri, dan tidak sedang mengalami stres akan memperlancar produksi ASI karena kondisi ibu turut mempengaruhi cara kerja hormon oksitosin yang dibutuhkan untuk produksi ASI.

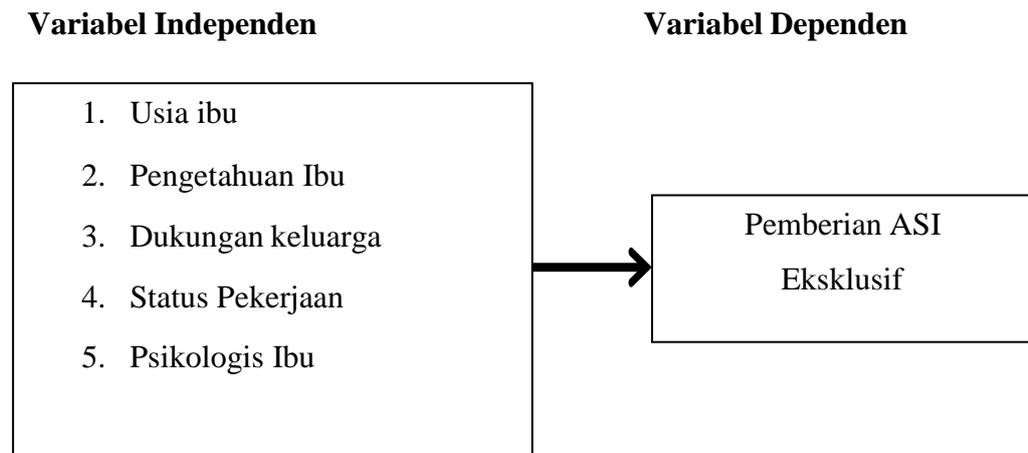
B. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

(Sumber : Modifikasi konsep teori dari Anis Zaitti, 2021)

C. Kerangka Konsep



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

D. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2018), Definisi Operasional merupakan suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen					
1. ASI Eksklusif	Bayi hanya diberikan ASI saja tanpa diberikan makanan lain selama 6 bulan pertama kelahiran	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	1. ASI Eksklusif 2. Tidak ASI Eksklusif	Nominal
Variabel Independen					
2. Usia ibu	Lama waktu hidup ibu, terhitung dari tanggal lahir sampai saat ini.	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	1. Usia < 20 tahun 2. Usia ≥ 20 tahun	Ordinal

3. Pengetahuan ibu mengenai ASI Eksklusif	Suatu pemahaman dasar ibu tentang ASI Eksklusif yang mencakup pengertian, manfaat, cara pemberian serta waktu pemberian ASI Eksklusif. Ada 15 pertanyaan pada kuesioner.	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	1. Baik (Nilai \geq Median) 2. Kurang (Nilai $<$ Median)	Ordinal
4. Dukungan keluarga	Segala sikap maupun tindakan dari orang yang tinggal satu atap dengan ibu. Aspek dukungan keluarga yang dimaksud meliputi : 1. Dukungan Emosional 2. Dukungan Informasi 3. Dukungan Instrumental 4. Dukungan <i>Appraisal</i>	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	1. Baik (Nilai \geq Mean) 2. Kurang (Nilai $<$ Mean)	Ordinal
5. Status pekerjaan	Sesuatu keadaan ibu dalam berapa lamawaktu ibu bekerja. Bekerja adalah orang yang mendapat imbalan atau upah.	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Nominal

6. Psikologis ibu	Kestabilan Emosional ibu saat pasca melahirkan	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	1. Baik (Nilai \geq Mean) 2. Kurang (Nilai $<$ Mean)	Ordinal
-------------------	--	-----------	---------------------	---	---------

E. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan usia ibu dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.
2. Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.
4. Ada hubungan antara status pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.
5. Ada hubungan antara psikologis ibu dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah observasional analitik, yang menggunakan pendekatan *cross sectional*, dimana variabel bebas dan terikat diobservasi sekaligus pada saat yang sama yaitu untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut kota Palangka Raya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Februari-April.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya sebanyak 86 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah penelitian yang dilakukan terhadap responden yang datang dan bersedia. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow :

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2})^2 \times P \times Q \times N}{\{(Z_{1-\alpha/2})^2 \times P \times Q\} + \{(N-1) \times d^2\}}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

$(Z_{1-\alpha/2})^2$: Nilai distribusi normal baku pada $\alpha 5\% = 1,96$

P : Nilai prevalensi bayi ASI Eksklusif di kota palangka raya tahun 2022 (Dinas Kesehatan Provinsi Kalteng, 2022) = 55,71% = 0,5571

N : Besar populasi bayi usia 6-12 bulan dipuskesmas pahandut tahun 2023 sebanyak 86

Q : $1 - P = 1 - 0,5571 = 0,4429$

d^2 : Presisi = 5%

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2})^2 \times P \times Q \times N}{\{(Z_{1-\alpha/2})^2 \times P \times Q\} + \{(N-1) \times d^2\}}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5571 \times 0,4429 \times 86}{\{(1,96)^2 \times 0,5571 \times 0,4429\} + \{(86-1) \times (5\%)^2\}}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5571 \times 0,4429 \times 86}{\{3,8416 \times 0,5571 \times 0,4429\} + \{85 \times 0,0025\}}$$

$$n = \frac{81,51}{0,94} = 86,7 = 87 + 10\% = 96 \text{ Responden}$$

Jadi besar sampel yang diperlukan oleh studi ini sebesar 96 bayi usia 6-12 bulan.

D. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* ialah *Accidental Sampling* dimana peneliti mengambil sampel secara kebetulan, balita yang di jumpai oleh peneliti di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya bisa dijadikan sabagai sampel, berdasarkan pada kriteria inklusi.

1. Kriteria Inklusi
 - a. Ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan
 - b. Ibu yang bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Ibu yang dimana saat bayi lahir dalam keadaan tidak sehat atau kondisi khusus, seperti mengalami kelainan pada rongga mulut dan langit-langit mulut yang terbelah.
 - b. Ibu yang menghadapi penyakit parah atau menularkan penyakit seperti TBC, HIV, atau ibu sedang terapi.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dapat diteliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat.

- a. Usia
- b. Pengetahuan
- c. Dukungan Keluarga
- d. Status Pekerjaan
- e. Psikologis Ibu

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diambil dari hasil jawaban kuesioner kepada ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

2. Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara :

- a. Memberikan kuesioner kepada ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan
- b. Melakukan pencatatan dan pengumpulan data
- c. Melakukan pengeolahan dan analisis data serata penyusunan hasil penelitian setelah seluruh data yang diperlukan dari subjek terkumpul.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebagai pengukur dan pengumpulan data. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data yang akurat dan objektif terhadap permasalahan yang telah diteliti. Sebelum menggunakan kuesioner terlebih dahulu kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner untuk mengetahui apakah kuesioner tentang variabel independen

yaitu usia, pengetahuan, dukungan keluarga, dan status pekerjaan tersebut telah valid dan reliable.

1. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari referensi Fatmatum Zuhtoh, (2022). Uji Validitas kuesioner penelitian ini dilakukan pada 30 ibu yang memenuhi persyaratan, tempat dilaksanakannya uji validitas di wilayah kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi pada tanggal 12-18 April 2022. Uji validitas kuesioner menggunakan uji kolerasi menggunakan skor total variabel dengan teknik kolerasi. Hasil uji validitas dan reabilitas yang dilakukan adalah 15 soal pertanyaan tentang pengetahuan ibu mengenai ASI memiliki nilai kolerasi $r > 0.361$ sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid. Uji Dalam penelitian ini kuesioner digunakan sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data tentang variabel pengetahuan. Ada 15 pertanyaan setiap butir soal mendapatkan skor 1 jika jawaban cocok dengan kata kunci, sementara jawaban yang tidak cocok mendapatkan skor 0. Dalam kuesioner ini terbagi menjadi dua kelompok penilaian, masing-masing nilai responden dihitung jumlah, median, modul. Jika nilai \geq median dikatakan Baik, jika nilai \leq median dikatakan kurang.

2. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga menggunakan kuesioner dari Putri Kinansih, (2018). Kuesioner berisi 34 pertanyaan yang akan dinilai dengan skala Likert terbagi menjadi empat jenis dukungan yaitu Dukungan Emosional terdapat 8 pertanyaan, Dukungan Informasional terdapat 9 pertanyaan, Dukungan Instrumen terdapat 9 pertanyaan, dan Dukungan Appraisal terdapat 8 pertanyaan. Responden diminta untuk menyatakan kesetujuannya terhadap isi pertanyaan dalam lima macam

kategori jawaban yaitu jika pernyataan Favourable/mendukung pemberian ASI, maka pendapat selalu (SL) mendapat skor 5, sering (SR) mendapat skor 4, kadang-kadang (KD) mendapat skor 3, pernah (P) mendapat skor 2, dan tidak pernah (TP) mendapat skor 1. Pertanyaan Favourable atau pertanyaan Positif kuesioner Dukungan Emosional pada pertanyaan nomor 4,6,7,8. Dukungan Informasional pada pertanyaan nomor 1,5,7. Dukungan Instrumen pada pertanyaan nomor 3,6,7,9. Dan Dukungan Appraisal pada pertanyaan nomor 1,2,3,4,7.

Pernyataan Unfavourable/tidak mendukung pemberian ASI, maka pendapat selalu (SL) mendapat skor 1, sering (SR) mendapat skor 2, kadang-kadang (KD) mendapat skor 3, pernah (P) mendapat skor 4, dan tidak pernah (TP) mendapat skor 5. Pertanyaan Unfavourable atau pertanyaan Negatif kuesioner Dukungan Emosional pada pertanyaan nomor 1,2,3,5. Dukungan Informasional pada pertanyaan nomor 2,3,4,6,8,9. Dukungan Instrumen pada pertanyaan nomor 2,4,5,8. Dan Dukungan Appraisal pada pertanyaan nomor 5,6,8. Dalam kuesioner ini terbagi menjadi dua kelompok penilaian, masing-masing nilai responden dihitung jumlah, median, mean. Jika nilai \geq mean dikatakan Baik, jika nilai \leq mean dikatakan kurang.

3. Kuesioner Psikologis Ibu

Kuesioner Psikologi ibu menggunakan kuesioner Siti Nur Sufi'izza, (2021). Uji validitas kuesioner penelitian ini dilakukan pada 15 ibu yang memiliki bayi usia 6 bulan di wilayah kelurahan sibulan kabupaten tapanuli tengah. Hasil Uji Validitas menunjukkan reliabel karena telah melewati batas koefisien reliabilitas yaitu nilai cronbach alpha sebesar $0.938 > 0,60$ sehingga setiap item pada variabel psikologi

layak digunakan sebagai alat ukur. Kuesioner ini terdapat 8 pertanyaan yang akan dinilai dengan skala Likert. Jika menjawab Iya mendapat skor 1, jika menjawab Tidak mendapat skor 0. Dalam kuesioner ini terbagi menjadi dua kelompok penilaian, masing-masing nilai responden dihitung jumlah, median, mean. Jika nilai \geq mean dikatakan Baik, jika nilai \leq mean dikatakan kurang.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan pengumpulan data dilapangan, diperlukan persiapan peneliti sebagai berikut :

- a. Menyerahkan surat izin untuk penelitian di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.
- b. Menetapkan sampel penelitian adalah ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan yaitu sebanyak 96 responden. Sampel ditentukan dengan cara proporsional rondem sampling pada UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pengambilan Data

Memberiksn kuesioner yang telah disiapkan sebanyak 96 responden kepada ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan.

b. Pengumpulan Data

Setelah kuisisioner terisi, maka dilakukan pengumpulan data berupa kuisisioner.

3. Tahap Akhir

Data yang terkumpul, selanjutnya diolah dan dianalisa. Hasil pengolahan data dan analisa data kemudian dirumuskan dan ditarik kesimpulan.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing* (Memeriksa Data)

Editing merupakan pemeriksaan data atau koreksi data yang telah terkumpul. Data yang terkumpul kemudian dilakukan pemeriksaan kesesuaian data, kelengkapan data dan keakuratan data.

b. *Coding* (Memberikan Kode)

Coding merupakan pemberian kode pada data dengan skala nominal dan ordinal. Kode yang diberikan berupa angka, numerik, nomor, bukan simbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan komputer sebagai berikut.

1) Usia

- a) Usia < 20 diberi kode 1
- b) Usia ≥ 20 diberi kode 2

2) Pengetahuan

- a) Baik diberi kode 1
- b) Kurang diberi kode 2

3) Dukungan Keluarga

- a) Kurang Baik diberi kode 1
- b) Baik diberi kode 2

4) Status Pekerjaan

- a) Tidak Bekerja diberi kode 1
- b) Bekerja diberi kode 2

5) Psikologis Ibu Postnatal

- a) Baik diberi kode 1
- b) Kurang diberi kode 2

c. Scoring

Scoring merupakan pemberian skor pada jawaban yang berkaitan dengan pengetahuan titik pernyataan benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0. Untuk menentukan skor maka digunakan perhitungan dengan skor tertinggi interval, sehingga mendapat skor sebagai berikut :

1) Kuesioner Pengetahuan

Kriteria penilaian pengetahuan diberikan pada perhitungan sebagai berikut :

- a) Baik : nilai \geq median
- b) Kurang : nilai $<$ median

2) Kuesioner Dukungan Keluarga

Kriteria penilaian dukungan keluarga diberikan pada perhitungan sebagai berikut :

- a) Baik: nilai \geq mean
- c) Kurang Baik : nilai $<$ mean

3) Kuesioner Psikologi Ibu Postnatal

Kriteria penilaian Psikologi Ibu Postnatal diberikan pada perhitungan sebagai berikut :

- a) Baik: nilai \geq mean
- d) Kurang : nilai $<$ mean

d. Entry data

Entry data merupakan proses memasukan data yang telah diubah sesuai dengan kode menjadi angka dengan software tertentu.

e. Cleaning

Melakukan pengecakan pengkodeaan kembali data yang asli. Melakukan penyusunan data yang dilakukan dalam bentuk

penyusunan hasil yang diperoleh data yang telah dikoyegorikan kemudian dimasukan kedalam tabel pengumpulan data titik data dan tabel pengumpulan data tersebut di coding sesuai ketentuan dimasukan dalam master tabel.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis data secara univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel dalam penelitian, baik variabel independent maupun variabel dependen dengan melihat gambaran distribusi frekuensinya dalam bentuk tabel. Analisis deskriptif univariat diuji pada tiap variabel penelitian dengan rumus :

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi subjek pada kategori tertentu

x = Jumlah sample dengan karakteristik tertentu

y = Jumlah total sampel

b. Analisis Bivariat

Analisa brivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan dan berkorelasi. Analisa brivariat digunakan untuk variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik *Chi-square*. Jika uji *Chi-square* tidak memenuhi syarat, maka akan dilanjutkan dengan Uji *Fisher exact test*. Untuk membuktikan adanya hubungan bermakna atau tidak diantara variabel independen dan variabel dependen pada batas yang bermakna apabila *p-value* (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan hasil $p < p\text{-value } 0,05$ maka dikatakan (H_0) ditolak dan

(Ha) diterima, artinya variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Rumus perhitungan *Chi-Square* :

$$X^2 = \sum_{l=1}^K \frac{(F_o - F_n)^2}{F_n}$$

Keterangan :

x^2 = Chi kuadrat

Fo = Frekuensi yang diobservasi

Fn = Frekuensi yang diharapkan

J. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian perlu adanya permohonan izin kepada lahan tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan, peneliti melakukan penelitian dengan etika yang meliputi :

1. Lembar persetujuan

Lembar persetujuan merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan, lembar persetujuan diberikan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika tidak peneliti tidak akan memaksa dan harus menghormati hak mereka.

2. Tanpa Nama

Untuk menjaga kerahasiaan responden tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial.

3. Kerahasiaan

Semua informasi yang diperoleh peneliti dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan dalam hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya dengan area pelayanan kesehatan bagi masyarakat terletak di Kelurahan Pahandut, Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah Pada tahun 2024. Puskesmas Pahandut adalah salah satu Puskesmas tertua di Provinsi Kalimantan Tengah dan berada di wilayah Kota Palangka Raya. Wilayah kerja Puskesmas Pahandut saat ini mencakup seluruh kecamatan Pahandut yaitu Pahandut, Langkai, serta Tumbang ruangan. Wilayah Puskesmas Pahandut memiliki 4 Puskesmas Pembantu yaitu Pustu dr. Murjani, Pustu Tumbang Ruangan, Pustu Rindang Banua dan Pustu Pahandut Seberang.

Puskesmas Pahandut merupakan balai pengobatan milik pemerintah dengan fokus pelayanan kepada pengobatan rawat jalan, dengan lokasinya yang cukup strategi yaitu di Jalan Let.Kol Darmasugondo No. 1 dan mudah terjangkau oleh sarana transportasi. Puskesmas Pahandut berdiri tanah milik pemerintah dengan wilayah kerja seluruh 53 Km² dan jumlah penduduk yang berkisar 37.456 jiwa yang mencakup 3 kelurahan yaitu Pahandut, Pahandut Seberang, dan Tumbang Ruangan. Penelitian ini dilakukan saat petugas kesehatan Puskesmas Pahandut melakukan pemantauan status gizi balita di Ruangan Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Pahandut diadakan pada bulan Maret tahun 2024. Setelah melakukan pemantauan status gizi peneliti memberikan kuesioner kepada responden lalu peneliti menjelaskan cara pengisian serta melakukan tanya jawab pada responden.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya dengan 96 orang sampel disajikan sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 6-12 Bulan dalam keadaan sehat di wilayah kerja Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya pada bulan Maret tahun 2024. Data univariat ini terdiri dari variabel dependen ASI Eksklusif, dan variabel independen yaitu usia, pengetahuan, dukungan keluarga, status pekerjaan, dan psikologi ibu. Adapun analisis yang diperoleh sebagai berikut :

a. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan distribusi frekuensi dari Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa dari 96 responden terdapat 39 responden (40,6%) pemberian ASI Eksklusif dan 57 responden (59,4%) tidak ASI Eksklusif. Karakteristik Usia, diketahui terdapat 27 responden (28,1%) berusia < 20 tahun, 69 responden (71,9%) berusia \geq 20 tahun. Karakteristik pengetahuan ibu, diketahui terdapat ibu dengan pengetahuan baik 50 responden (52,1%) dan ibu memiliki pengetahuan kurang 46 responden (47,9%). Karakteristik dukungan keluarga, diketahui terdapat 56 responden (58,3) dukungan keluarga kurang, dan 40 responden (41,7%) dengan dukungan keluarga baik. Karakteristik pekerjaan, diketahui terdapat 61 responden (63,5) ibu tidak bekerja dan 35 responden (36,5%) ibu berkerja. Karakteristik psikologi, diketahui

terdapat ibu memiliki psikologi baik 39 responden (40,6%) dan ibu dengan psikologi kurang 57 responden (59,4%).

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel

Variabel	Frekuensi	Persentasi (%)
ASI Eksklusif		
ASI Eksklusif	39	40,6
Tidak ASI Eksklusif	57	59,4
Usia		
Usia < 20 Tahun	27	28,1
Usia >20 Tahun	69	71,9
Pengetahuan		
Baik	50	52,1
Kurang	46	47,9
Dukungan Keluarga		
Kurang	56	58,3
Baik	40	41,7
Status Pekerja		
Tidak Bekerja	61	63,5
Bekerja	35	36,5
Psikologi		
Baik	39	40,6
Kurang	57	59,4
Total	96	100

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan dengan menggunakan Uji korelasi *Fisher exact test*. Distribusi analisis responden faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya dapat dilihat pada tabel berikut :

a. Hubungan Usia Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut

Berdasarkan hasil penelitian, Ibu dengan ASI Eksklusif ditemukan paling banyak pada usia ≥ 20 tahun sebanyak 39 responden (56,5%), dibandingkan dengan ibu usia < 20 tahun yang tidak ASI Eksklusif sebanyak 27 responden (100%). Berdasarkan hasil Uji *Fisher exact test* didapatkan tingkat kepercayaan 95% dan ρ value (0,000) $< 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara usia dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut.

Tabel 4.2 Hubungan Usia Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut

Usia	Pemberian ASI Eksklusif						ρ Value	Odds Ratio	95%CI
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		Total				
	f	%	f	%	f	%			
Usia < 20 Tahun	0	0	27	100	27	100	0,000	-	-
Usia ≥ 20 Tahun	39	56,5	30	44,3	69	100			
Total	39	40,6	57	59,4	96	100			

b. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut

Berdasarkan hasil penelitian, Ibu dengan ASI Eksklusif ditemukan paling banyak pada ibu yang memiliki pengetahuan baik yaitu 36 responden (72,0%), dibandingkan dengan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif dengan pengetahuan kurang sebanyak 43 responden (93,5%). Nilai OR yang didapatkan 36,8 yang artinya bahwa ibu yang memiliki pengetahuan kurang berpeluang 36,8 kali lebih besar untuk tidak memberikan ASI Eksklusif. Dalam penelitian ini didapatkan nilai interval kepercayaan sebesar 95%, bahwa terdapat hubungan pengetahuan terhadap pemberian ASI

Eksklusif pada wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut adalah 9,8 sampai 138,4. Berdasarkan hasil Uji *Fisher exact test* di dapatkan p value $(0,000) < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut.

Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut

Pengetahuan	Pemberian ASI Eksklusif						ρ Value	Odds Ratio	95%CI
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		Total				
	F	%	f	%	f	%			
Baik	36	72,0	14	28,0	50	100	0,000	36,8	9,8-138,4
Kurang	3	6,5	43	93,5	46	100			
Total	39	40,6	57	59,4	96	100			

c. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut

Berdasarkan hasil penelitian, Ibu dengan ASI Eksklusif ditemukan paling banyak pada ibu dengan dukungan keluarga baik sebanyak 39 responden (97,5%) dibandingkan dengan ibu tidak ASI Eksklusif memiliki dukungan keluarga kurang sebanyak 56 responden (100%). Berdasarkan hasil Uji *Fisher exact test* didapatkan tingkat kepercayaan 95% dan p value $(0,000) < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut.

Tabel 4.4 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut

Dukungan Keluarga	Pemberian ASI Eksklusif						ρ Value	Odds Ratio	95% CI
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		Total				
	f	%	f	%	f	%			
Kurang	0	0	56	100	56	100	0,000	-	-
Baik	39	97,5	1	2,5	40	100			
Total	39	40,6	57	59,4	96	100			

d. Hubungan Pekerjaan Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut

Berdasarkan hasil penelitian, Ibu dengan ASI Eksklusif ditemukan paling banyak pada ibu tidak bekerja 38 responden (62,3%) dibandingkan dengan ibu tidak ASI Eksklusif yang bekerja sebanyak 34 responden (97,1%). Nilai OR yang didapatkan 56,1 yang artinya bahwa ibu yang bekerja berpeluang 56,1 kali lebih besar untuk tidak memberikan ASI Eksklusif. Dalam penelitian ini didapatkan nilai interval kepercayaan sebesar 95%, bahwa terdapat hubungan status pekerjaan terhadap pemberian ASI Eksklusif pada wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut adalah 7,1 sampai 438,4. Berdasarkan hasil Uji *Fisher exact test* di dapatkan ρ value (0,000) < 0,05 yang artinya terdapat hubungan antara pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut.

Tabel 4.5 Hubungan Pekerjaan Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut

Pekerjaan	Pemberian ASI Eksklusif						ρ Value	Odds Rasio	95% CI
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		Total				
	f	%	f	%	F	%			
Tidak Bekerja	38	62,3	23	37,7	61	100	0,000	56,1	7,1 – 438,4
Bekerja	1	2,9	34	97,1	35	100			
Total	39	40,6	57	59,4	96	100			

e. Hubungan Psikologi Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut

Berdasarkan hasil penelitian, Ibu dengan ASI Eksklusif ditemukan paling banyak pada ibu dengan psikologi baik 39 responden (100%), dibandingkan dengan ibu tidak ASI Eksklusif dengan psikologi kurang sebanyak 57 responden (100%). Berdasarkan hasil Uji *Fisher exact test* didapatkan tingkat kepercayaan 95% dan p value (0,000) < 0,05 yang artinya terdapat hubungan antara psikologi dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut.

Tabel 4.6 Hubungan Psikologi Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut

Psikologi Ibu	Pemberian ASI Eksklusif						ρ Value	Odds Ratio	95% CI
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		Total				
	F	%	f	%	f	%			
Baik	39	100	0	0	39	100	0,000	-	-
Kurang	0	0	57	100	57	100			
Total	39	40,6	57	59,4	96	100			

C. Pembahasan Penelitian

1. Hubungan Usia Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut

Hasil analisis uji statistik dengan *Fisher exact test* diperoleh nilai $\rho = 0,000$ (ρ value < 0,05) yang artinya terdapat hubungan antara usia dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut. Berdasarkan dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa , Ibu dengan ASI Eksklusif ditemukan paling banyak pada usia ≥ 20 tahun sebanyak 39 (56,5%), dibandingkan dengan ibu usia < 20 tahun yang tidak ASI Eksklusif sebanyak 27 (100%). Umur merupakan hal yang berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, dengan

bertambahnya umur seseorang daya tangkap dan pola berpikirnya akan bertambah, sehingga pengetahuan lebih membaik. Usia yang baik dan sangat mendukung dalam pemberian ASI Eksklusif adalah usia 20-35 tahun dimana usia tersebut aman untuk kehamilan, persalinan dan pemberian ASI dalam kurun waktu reproduksi yang masih sehat. Usia yang kurang dari 20 tahun dianggap masih belum matang secara fisik, mental, dan psikologis dalam menghadapi kehamilan, persalinan, dan pemberian ASI. Usia memberikan pengaruh terhadap kematangan fisik, mental dan daya tangkap atau pola pikir seseorang. Oleh karena itu dengan bertambahnya usia maka semakin berkembang daya tangkap atau pola fikir seseorang sehingga pengetahuan yang didapatkan semakin membaik. (Novita,2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyida (2021), adanya hubungan usia ibu dengan pemberian ASI Eksklusif didasari dengan hasil uji chi-square $\rho = 0,005 < 0,05$. Usia yang paling optimal untuk melahirkan dan menyusui bagi ibu adalah 20-35 Tahun disebut dengan usia repduksi sehat, untuk dapat melakukan praktik ASI secara eksklusif lebih banyak mengalami keberhasilan pada ibu usia 20-35 tahun yang termasuk usia resiko rendah. Usia merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif, selain itu ketika seseorang dengan usia masih remaja menjadi seorang ibu maka pemberian ASI Eksklusif pada bayi menjadi rendah, dikarenakan beberapa faktor diantaranya kurangnya kematangan fisik seorang ibu karena masih remaja, kurangnya pengetahuan pentingnya ASI bagi bayi dan lingkungan sosial yang menyebabkan rendahnya produksi ASI.

2. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut

Hasil analisis uji statistik dengan *Fisher exact test* diperoleh nilai $\rho = 0,000$ (ρ value $< 0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut. Berdasarkan dari tabel 4.3 dapat disimpulkan Ibu dengan ASI Eksklusif ditemukan paling banyak pada ibu yang memiliki pengetahuan baik yaitu 36 (72,0%), dibandingkan dengan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif dengan pengetahuan kurang sebanyak 43 (93,5%). Nilai OR yang didapatkan 36,8 yang artinya bahwa ibu yang memiliki pengetahuan kurang berpeluang 36,8 kali lebih besar untuk tidak memberikan ASI Eksklusif. Dalam penelitian ini didapatkan nilai interval kepercayaan sebesar 95%, bahwa terdapat hubungan pengetahuan terhadap pemberian ASI Eksklusif pada wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut adalah 9,814 sampai 138,41. Pengetahuan berperan penting dalam pelaksanaan ASI Eksklusif, pengetahuan tentang ASI Eksklusif yang kurang, mempengaruhi sikap ibu yang diakibatkan oleh meletaknya pengetahuan budaya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Harahap (2022), kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI menyebabkan ibu mudah terpengaruh dan beralih ke susu formula. Tingkat pengetahuan yang tinggi menentukan mudah tidaknya ibu memahami dan menyerap informasi tentang ASI Eksklusif. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu, maka semakin tinggi pula ibu menyerap informasi tentang ASI Eksklusif. Bahwa ibu yang tidak memiliki pengalaman atau pengetahuan pertama kali melahirkan belum memiliki pengetahuan yang baik. Rendahnya tingkat pengetahuan tentang ASI menyebabkan ibu tidak memberikan ASI Eksklusif. Bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang ASI maka akan mempengaruhi pola pikir

dan sikap seseorang. Pengetahuan sangat mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi, dikarenakan ibu mengetahui pentingnya ASI Eksklusif dan manfaat bagi bayi.

3. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut

Hasil analisis uji statistik dengan *Fisher exact test* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p \text{ value} < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut. Berdasarkan dari tabel 4.4 dapat disimpulkan Ibu dengan ASI Eksklusif ditemukan paling banyak pada ibu dengan dukungan keluarga baik sebanyak 39 (97,5%) dibandingkan dengan ibu tidak ASI Eksklusif memiliki dukungan keluarga kurang sebanyak 56 (100%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi pemberian ASI eksklusif lebih banyak terdapat pada ibu yang memiliki dukungan keluarga dibandingkan pada ibu yang tidak memiliki dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan salah satu jenis dari dukungan sosial. Dukungan sosial pada umumnya menggambarkan mengenai peranan atau pengaruh yang dapat ditimbulkan oleh orang lain yang berarti seperti anggota keluarga, teman, saudara, dan rekan kerja. Dukungan sosial adalah pemberian bantuan seperti materi, emosi, dan informasi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan manusia. Dukungan sosial juga dimaksudkan sebagai keberadaan dan kesediaan orang-orang yang berarti, yang dapat dipercaya untuk membantu, mendorong, menerima, dan menjaga individu. Sehingga dapat dikatakan bahwa dukungan Sosial adalah bentuk pertolongan yang dapat berupa materi, emosi, dan informasi yang diberikan oleh orang-orang yang memiliki arti seperti keluarga, sahabat, teman, saudara, rekan kerja ataupun atasan

atau orang yang dicintai oleh individu yang bersangkutan. Dukungan merupakan bentuk interaksi yang diberikan pada ibu dengan kepribadian dan dorongan yang tulus. Dukungan keluarga membuat ibu memiliki kepercayaan atas dirinya sendiri dalam membuat keputusan. Kepercayaan diri akan membuat ibu merasa aman, percaya diri, dan keberanian sehingga dukungan emosional yang diberikan keluarga adalah salah satu pendorong ibu untuk membuat keputusan dalam hal ASI Eksklusif. (Lindawati, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sulistyowati (2020), yang menyebutkan bahwa ibu yang memiliki dukungan keluarga lebih baik memiliki peluang menyusui secara ASI eksklusif 17 kali lebih besar dibandingkan ibu yang kurang memiliki dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang paling besar pengaruhnya terhadap keberhasilan ASI Eksklusif (72,8%). Dukungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif, adanya dukungan dan dorongan dari suami, keluarga akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri dan motivasi ibu dalam keberhasilan ASI Eksklusif. Ibu menyusui perlu adanya rasa percaya diri dan motivasi dalam menyusui, dan meningkatkan pengetahuan tentang ASI Eksklusif. Dukungan yang diberikan pada ibu membuat ibu merasa dicintai, dihargai dan menjadikan dirinya lebih berarti. (Sulistyowati, 2020).

4. Hubungan Pekerjaan Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut

Hasil analisis uji statistik dengan *Fisher exact test* diperoleh nilai $\rho = 0,000$ (ρ value $< 0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut. Berdasarkan dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa Ibu dengan ASI Eksklusif ditemukan paling banyak pada ibu tidak bekerja 38 (62,3%) dibandingkan dengan ibu tidak ASI Eksklusif yang bekerja sebanyak 34 (97,1%). Dalam penelitian ini didapatkan nilai interval kepercayaan sebesar 95%, bahwa terdapat hubungan status pekerjaan terhadap pemberian ASI Eksklusif pada wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut adalah 7,196 sampai 438,490.

Menurut penelitian (Timporok, 2021) Berdasarkan distribusi Pemberian ASI eksklusif menunjukkan bahwa, sebagian besar responden menyatakan tidak memberikan ASI eksklusif yakni 44 responden (61,1%), sedangkan yang memberikan ASI eksklusif yakni 28 responden (38,9%). Hal ini dikarenakan adanya faktor status pekerjaan ibu yang menyebabkan pemberian ASI eksklusif tidak terlaksana. Status pekerjaan dapat mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif. Ibu yang bekerja memungkinkan bayinya tidak ASI Eksklusif, dikarenakan ibu bekerja lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah sehingga meninggalkan bayi, waktu untuk merawat bayi lebih sedikit dan memberikan bayi susu formula, sehingga memungkinkan bayi tidak ASI Eksklusif. Sedangkan ibu yang tidak bekerja besar kemungkinan ibu dapat memberikan ASI Eksklusif, karena ibu banyak memiliki waktu untuk merawat bayi dan memberikan kasih sayang pada bayi. Hasil uji chi-square dalam penelitian ini diperoleh nilai $\rho = 0,000$ (ρ value $< 0,05$) yang artinya ada hubungan yang signifikan.

5. Hubungan Psikologi Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut

Hasil analisis uji statistik dengan *Fisher exact test* diperoleh nilai $\rho = 0,000$ (ρ value $< 0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara psikologi dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut. Berdasarkan dari tabel 4.6 dapat disimpulkan Ibu dengan ASI Eksklusif ditemukan paling banyak pada ibu dengan psikologi baik 39 (100%), dibandingkan dengan ibu tidak ASI Eksklusif dengan psikologi kurang sebanyak 57 (100%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Sufizza (2021) di dapatkan bahwa ada hubungan antara psikologi dengan pemberian ASI Eksklusif diperoleh hasil uji statistik Chi-square yang diperoleh nilai $\rho=0,001 < 0,05$. Dari hasil uji yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ibu yang memberikan ASI Eksklusif dengan kategori psikologi kurang 3 (4,9%), lebih rendah dari ibu yang memberikan ASI Eksklusif dengan kategori psikologi baik sebanyak 39 (63,9%). Sedangkan untuk kategori psikologi kurang dan tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 9 (14,8%). Menurut (Siti Nur Sufizza, 2021) Adanya hubungan antara psikologi dengan pemberian ASI Eksklusif karena lingkungan sosialnya memberikan apresiasi kepada ibu saat masa menyusui, sehingga rasa percaya diri ibu meningkat untuk memberikan ASI Eksklusif dan rasa kepuasan diri ibu dalam memberikan ASI Eksklusif meningkat saat mendapatkan respon yang positif, sehingga tidak ada rasa kecewa pada diri sendiri pada masa menyusui saat terjadi beberapa masalah.

Menurut penelitian Hasna (2020), Apabila psikologi ibu baik, akan cenderung memiliki sikap tenang, bahagia, percaya diri, dan tidak sedang mengalami stres akan memperlancar produksi ASI karena kondisi ibu turut mempengaruhi cara kerja hormon oksitosin yang

dibutuhkan untuk produksi ASI. Ibu yang menyusui menjalani proses yang tidak mudah, karena menyusui adalah masa yang paling sensitif baik dalam kehidupan ibu secara fisik atau psikologis. Dengan kelahiran seorang bayi dapat mengubah kehidupan ibu secara fisik, emosional dan psikologis. Ibu yang mengalami kegelisahan, ketidaknyamanan secara psikologis dan kecemasan sangat berpengaruh terhadap kelancaran ASI. Kecemasan merupakan perasaan atau merasa tidak aman, stres atau perasaan yang dialami apabila ada tekanan sehingga mempengaruhi produksi ASI.

6. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan atau kekurangan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada hasil penelitian yang menunjukkan dimana variabel usia yang memiliki dua kategori yaitu usia < 20 tahun dan usia > 20 tahun dimana peneliti tidak diambil sampel secara merata atau terbagi jadi dua dengan jumlah yang sama sehingga terdapat hasil yang kurang signifikan. Dan pada variabel psikologi dimana peneliti saat pengambilan sampel menggunakan kuesioner yang tidak dilakukan uji validitas secara langsung sehingga terjadinya bias. Keterbatasan penelitian ini juga memiliki beberapa variabel yang tidak menampilkan hasil Odds Ratio dikarenakan hasil penelitian yang kurang signifikan. Sehingga memerlukan adanya penelitian yang lebih baik lagi. Dalam penelitian ini jumlah sampel hanya 96 responden sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah diteliti pada 96 responden tentang faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi data karakteristik pada penelitian diperoleh hasil bahwa dari 96 responden pada pemberian ASI Eksklusif sebagian besar ibu tidak ASI Eksklusif sebanyak 57 responden (59,4%). Karakteristik Usia sebagian besar berusia > 20 tahun sebanyak 69 responden (71,9%). Karakteristik pengetahuan ibu sebagian besar ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 50 responden (52,1%). Karakteristik dukungan keluarga sebagian besar dukungan keluarga kurang sebanyak 56 responden (58,3). Karakteristik pekerjaan sebagian besar ibu tidak bekerja sebanyak 61 responden (63,5). Karakteristik psikologi sebagian besar ibu dengan psikologi kurang sebanyak 57 responden (59,4%).
2. Ada hubungan antara usia ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya ($\rho=0,000$).
3. Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya ($\rho=0,000$).
4. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya ($\rho=0,000$).
5. Ada hubungan antara status pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya ($\rho=0,000$).

6. Ada hubungan antara psikologi dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya ($\rho=0,000$).

B. Saran

1. Bagi Teoritis

Melalui hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan, memperkaya ilmu dan sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu kebidanan. Diharapkan juga penelitian ini dapat memberikan informasi bagi staf, pengajar, mahasiswa, dan peneliti selanjutnya mengenai faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif.

2. Bagi Praktis

a. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian, menerapkan ilmu yang diharapkan, menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif untuk dapat membantu program pemerintah meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

b. Bagi Institusi Puskesmas

Diharapkan tenaga kesehatan terkhususnya Bidan dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif di lingkungan puskesmas dan membuat konselor ASI sehingga kedepannya diharapkan dapat membantu keberlangsungan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

c. Bagi Pendidikan

Diharapkan pendidikan dapat menambah bahan bacaan seperti buku di perpustakaan tentang ASI Eksklusif dalam proses belajar mengajar tentang pentingnya pemberian ASI secara Eksklusif.

d. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga bisa memberikan perhatian, dan dukungan pada ibu sehingga ibu merasa dihargai, dicintai, dipuji dan merasa ada di lingkungan keluarga agar tercapai keberhasilan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasari, T., & Trisnawati, Y. (2018). Hubungan dukungan keluarga dan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dengan HIV dalam Mengonsumsi ARV di RSUD Prof. Margono Soekarjo Purwokerto. *Kebidanan*, 9(1), 100–113.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalteng. (2022). Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah 2021. Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, 09, 1–251. <http://www.dinkes.kalteng.go.id/>
- Do, H. P., Baker, P. R., Vo, T. Van, Luong-Thanh, B. Y., Nguyen, L. H., Valdebenito, S., Eisner, M., Tran, B. X., Hoang, T. D., & Dunne, M. P. (2021). Brief screening for maternal mental health in Vietnam: Measures of positive wellbeing and perceived stress predict prenatal and postnatal depression. *Journal of Affective Disorders Reports*, 3(December 2020), 100047. <https://doi.org/10.1016/j.jadr.2020.100047>
- Edy Marjuang Purba, H. R. M. (2020). Kata Kunci : umur , paritas, pengetahuan, sikap, ASI Eksklusif. *CHMK Health Journal*, 4(2), 149–157. <http://cyber-chmk.net/ojs/index.php/kesehatan/article/view/788/277>
- Efriani, R., & Astuti, D. A. (2020). Hubungan umur dan pekerjaan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif. 9(2), 153–162. <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.153-162>
- Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Harahap, S. M. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Ujung Batu III Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. *Aksen Jurnal, Akademi Kebidanan Sentral Padang Sidempuan*, 2(2), 54–62.
- Heti Ira Ayue. (2020). Peningkatan Peran Serta Suami / Keluarga dalam Mendukung Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Jekan Raya Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 276–279.
- H, J. R., & Rezal, F. (2021). Hubungan Pengetahuan , Sikap dan Status Ekonomi Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lampeapi Kabupaten Konawe Kepulauan.
- Kadatua, M. H., & Rosyida, L. (2021). Faktor Penghambat Dan Pendukung Pemberian Asi Pada Ibu Usia Remaja. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 5(1), 29–36.
- Lestari, C. I., Amini, A., Rista Andaruni, N. Q., & Putri, N. H. (2019). Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kegagalan Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pejeruk. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.31764/mj.v4i1.543>
- Lestari, Y. A., Suidah, H., Chasanah, N., & Nur, E. N. (2018). Hubungan Klinik Pada Mahasiswa Semester Iv Program. 7(1), 1–7.
- Lindawati, R. (2019). Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Faletahan Health Journal*, 6(1), 30–36. <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i1.25>
- Louis, S. L., Mirania, A. N., & Yuniarti, E. (2022). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.498>

- Nisa, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Keperawatan*, 124.
- Nurul, V. (2018). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Pekerja Pabrik di Wilayah Puskesmas Kalirungkut Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 36.
- Nufus, H., Emirelda, E., & Laila, S. (2021). Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Asi Eksklusif Di Puskesmas Jeulingke Banda Aceh. *Jurnal Health Sains*, 2(2), 189–196. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i2.116>
- Nushaida., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2019). Hubungan Psikologis Dan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Laktasi Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Area ASI (Air Susu Ibu) adalah pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini yang berperan dalam produksi ASI, . 12(1), 35–41.
- Novita, E., Murdiningsih, M., & Turiyani, T. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten OKU Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 157. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1745>
- Pada, E., Di, B., & Neomuti, P. (2021). Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemberian asi eksklusif pada bayi di puskesmas neomuti tahun 2018. 2(12), 9–19.
- Pangesti, W. D., & Pangesti, W. D. (2018). Adaptasi Psikologis Ibu Hamil Dalam Pencapaian Peran Sebagai Ibu Di Puskesmas Kembaran Ii Kabupaten Banyumas. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 13–21. <https://doi.org/10.35960/vm.v10i1.395>
- Padmasari, N. M. S. A., Sanjiwani, I. A., & Suindrayasa, I. M. (2020). Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Motivasi Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi Iii Kabupaten Badung. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 8(3), 305. <https://doi.org/10.24843/coping.2020.v08.i03.p12>
- Putri Kinasih. (2018). Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Wonosari I Kabupaten Gunungkidul tahun 2018. *Jurnal Bidan Komunitas*, VIII, 1–12.
- Purnamasari, D. (2022). Hubungan Usia Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Bina Cipta Husada*, XVIII(1), 131–139.
- Retnaningtyas, E., Suhita, B. M., Febriani, N., Martiana, Serianti, Noviyanti, & Selviana. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Teknik Perawatan Payudara dan Manfaat Asi. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 38–43. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i1.808>
- Rinanti, R. Y. (2018). Status Kesehatan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan*, 1(1), 245–251.
- Safitri, A., & Puspitasari, D. A. (2019). Upaya Peningkatan Pemberian Asi Eksklusif Dan Kebijakannya Di Indonesia. Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research), 41(1), 13–20. <https://doi.org/10.22435/pgm.v41i1.1856>
- [Siti Nur Sufi'izza. 2021. Determinan Pemberian ASI Eksklusif Di Klinik Murni Kelurahan Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah \(Skripsi\). Sumatra Utara : Universitas Islam Negeri Sumatra Utara](#)
- Subiastutik, Prodi, M., & Jember, K. (2022). Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Keberhasilan ASI Eksklusif. <http://ovari.id/index.php/ovari/index>

- Sulistiyowati, I., Cahyaningsih, O., & Alfiani, N. (2020). Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal SMART Kebidanan*, 7(1), 47. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v7i1.326>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CVAlfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyowati, I., Cahyaningsih, O., & Alfiani, N. (2020). Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal SMART Kebidanan*, 7(1), 47. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v7i1.326>
- Suhertusi, B., & Sari, F. N. (2024). *Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang In the Working Area of Cold Water Community Health Center in Padang City*. 8(1), 179–183.
- Timporok, A. G. A., Wowor, P. M., & Rompas, S. (2021). Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1–6.
- Utami, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Kebidanan*, 96.
- Yunitasari, E., Pringgayuda, F., Agustanti, D., & Yunitasari, E. (2021). Hubungan Dukungan Suami Dengan Motivasi Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif di Pekon Tegalsari Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Lampung. 1(1), 10–13. <https://doi.org/10.47679/jchs.v1i1.1>
- Yunus, Y., & Katili, T. E. P. . (2023). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Yang Bekerja*. 12(2), 110–117. <https://doi.org/10.31314/mjk.12.2.110-117.2023>
- Zuhroh, F. (2022). Pemberian ASI Eksklusif Dan Faktor Yang Mempengaruhi Di wilayah Puskesmas Paal X. *Jurnal Kesehatan Aeromedika*, 21-24.

Lampiran 1

INFORMED CONSENT (Persetujuan menjadi Partisipan)

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Raudah dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya”

Nama :

Usia :

Alamat :

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi menjadi responden pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu- waktu tanpa sanksi apapun.

Yang memberikan persetujuan

(.....)

Lampiran 2

**KUESIONER PENELITIAN
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI
USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PAHANDUT
KOTA PALANGKA RAYA**

No. Responden :

Tanggal pengisian :

Identitas Ibu

Nama (Inisial) :

Umur :

Pekerjaan :

- a) Ibu Rumah tangga
- b) PNS
- c) Karyawan swasta
- d) Wiraswasta

Umur bayi :

Alamat :

No. HP :

A. Pemberian ASI Eksklusif

1. Apakah ibu memberikan ASI pada bayi?

- a. Ya
- b. Tidak

2. Sampai usia berapa ibu memberikan ASI?

.....

3. Pada usia berapa ibu memberikan makanan atau minuman selain ASI?

.....

B. Kuesioner Pengetahuan

Petunjuk Pengisian Kuesioner **Pengetahuan.**

Berikan tanda (×) pada jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan pendapat ibu pada pilihan jawaban yang tersedia.

1. Apakah kepanjangan dari ASI ?
 - a. Air Susu Ibu
 - b. Anak Sayang Ibu
2. Apakah yang dimaksud dengan ASI Eksklusif ?
 - a. Makanan alamiah bagi bayi sampai usia 2 tahun
 - b. Pemberian ASI ditambah susu formula sampai usia 6 bulan
 - c. Pemberian ASI saja tanpa tambahan cairan lain atau makanan padat sampai usia 6 bulan
3. Menurut ibu, apakah pemberian ASI penting bagi bayi ?
 - a. Tidak penting
 - b. Ragu-ragu
 - c. Penting
 - d. Tidak tahu
4. Menurut ibu, kapan seorang bayi harus segera diberikan ASI pertamanya?
 - a. Segera setelah bayi lahir atau maksimal 1 jam setelah lahir
 - b. Menunggu ibu untuk benar-benar siap memberikan ASI
 - c. Setelah bayi diberikan susu formula untuk latihan menghisap, barulah diberikan ASI pertama
 - d. Menunggu bayi menangis karena kelaparan
5. Berapa lama bayi diberikan ASI saja?
 - a. 0-1 bulan
 - b. 0-6 bulan
 - c. 2-4 bulan
 - d. 0-2 tahun
6. Apakah manfaat ASI bagi bayi?
 - a. Memberi nutrisi
 - b. Untuk pertumbuhan dan perkembangan anak
 - c. Meningkatkan daya tahan tubuh bayi
 - d. Semua jawaban benar
7. Manfaat ASI bagi ibu?
 - a. Membantu ibu untuk membentuk ikatan batin
 - b. Menghemat pengeluaran untuk membeli susu formula
 - c. Mengurangi pendarahan setelah persalinan, diet alami bagi ibu, dan mengurangi risiko kanker payudara

- d. Agar payudara tidak bengkak
8. Apa saja kandungan yang terdapat dalam ASI?
 - a. Karbohidrat, protein, lemak, zat antibodi (penyangkal penyakit), vitamin dan mineral
 - b. Protein dan lemak saja
 - c. Zat kecerdasan
 - d. Semua benar
 9. Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI ?
 - a. Makanan, dan kondisi psikologis ibu (stress)
 - b. Isapan bayi dan kesehatan ibu
 - c. Kemauan ibu menyusui
 - d. Keinginan bayi untuk menyusui
 10. Frekuensi menyusui bayi diberikan ?
 - a. Berdasarkan permintaan bayi (setidaknya 8x sehari)
 - b. Sesering mungkin
 - c. Pagi, siang dan pada malam hari
 - d. Pada saat bayi menagis
 11. Menurut ibu, apa keunggulan bayi yang diberi ASI eksklusif dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif ?
 - a. ASI eksklusif bikin anak cerdas dan mandiri
 - b. ASI eksklusif menekan angka kematian bayi dan angka kesakitan bayi
 - c. A dan B benar
 - d. Semua salah
 12. Dampak tidak memberikan ASI yang ibu ketahui ?
 - a. Bayi menjadi kekurangan zat kekebalan dan zat gizi
 - b. Bayi menjadi kurus
 - c. Bayi mengalami pertumbuhan dan perkembangan
 13. Penyakit apa saja yang bisa dicegah dengan pemberian ASI Eksklusif ?
 - a. Diare/mencret
 - b. Cacingan
 - c. Tetanus
 14. Pada usia berapa menurut ibu bayi boleh diberikan makanan tambahan seperti bubur, susu kotak, buah-buahan dan lain-lainya ?
 - a. Pada usia 2 bulan
 - b. Pada usia 4 bulan
 - c. Pada usia 6 bulan

15. Menurut ibu, lebih baik memberikan ASI atau susu formula ?

- a. Susu formula, karena lebih bergensi dan mahal dari ASI
- b. Susu fomula, karena lebih banyak zat gizi tambahan didalamnya
- c. ASI, karena ASI mempunyai nilai gizi dan zat kekebalan yang tidak membuat bayi alergi

KUNCI JAWABAN :

- 1. A
- 2. C
- 3. C
- 4. A
- 5. B
- 6. D
- 7. C
- 8. A
- 9. A
- 10. B
- 11. C
- 12. A
- 13. A
- 14. C
- 15. C

C Kuesioner Dukungan Keluarga

Keterangan :

TP : Tidak Pernah

P : Pernah

KD : Kadang-Kadang

SL : Selalu

SR : Sering

Berikan tanda (✓) pada jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan pendapat ibu pada pilihan jawaban yang tersedia.

1. Dukungan emosional

No.	Item Pernyataan	Jawaban				
		TP	P	KD	SR	SL
1.	Keluarga (suami, ibu, ibu mertua, dan orang yang tinggal serumah) tidak mendengarkan keluhan-keluhan yang ibu sampaikan pada saat bayi berusia 0-6 bulan.					
2.	Keluarga menghidupkan musik/ TV di rumah agar suasana nyaman ketika ibu menyusui bayi.					
3.	Keluarga tidak meyakinkan ibu bahwa ibu dapat menyusui bayi					
4.	Keluarga menjaga perasaan ibu dan menyenangkan hati ibu pada saat bayi berusia 0-6 bulan.					
5.	Keluarga tidak memberitahu ibu agar tidak takut bentuk payudara menjadi jelek, tidak kencang atau kendur setelah menyusui bayi.					
6.	Keluarga terlihat senang dan memberikan pujian ketika ibu sedang menyusui bayi.					
7.	Keluarga ibu menanyakan keadaan ibu dan bayi.					
8.	Keluarga percaya terhadap masalah yang dihadapi ketika menyusui bayi.					

2. Dukungan informasional

No.	Item Pernyataan	Jawaban				
		TP	P	KD	SR	SL
1.	Keluarga memberitahu pada ibu bahwa bayi usia 0-6 bulan hanya diberikan ASI saja tanpa boleh makanan lain seperti pisang, susu formula, air putih, bubur nasi.					
2.	Keluarga tidak mencari informasi dari luar (seperti buku, majalah dan lain-lain) tentang cara pemberian makanan bayi eksklusif kepada bayi pada saat bayi berusia 0-6 bulan.					
3.	Keluarga tidak mengajarkan cara menyusui pada saat bayi 0-6 bulan					
4.	Keluarga tidak memberikan bahan bacaan seperti majalah, buku, maupun melalui internet tentang pemberian makanan bayi pada saat bayi berusia 0-6 bulan.					
5.	Keluarga berpendapat bayi sudah merasa kenyang jika diberi ASI saja.					
6.	Keluarga tidak memberitahu bahwa ASI itu penting selama enam bulan pertama.					
7.	Keluarga memberitahu cara merawat payudara pada saat bayi berusia 0-6 bulan.					
8.	Keluarga tidak membagikan pengalaman menyusui kepada ibu.					
9.	Keluarga tidak memberitahu kapan harus menyusui pada saat bayi berusia 0-6 bulan.					

3. Dukungan Instrumental

No.	Item Pernyataan	Jawaban				
		TP	P	KD	SR	SL
1.	Keluarga menyediakan makanan bergizi seperti sayuran, buah, lauk-pauk seperti telur, tempe, tahu, dan daging ayam.					
2.	Keluarga tidak membantu ibu menggantikan popok dan memandikan bayi.					
3.	Keluarga bangun ketika bayi menangis pada malam hari.					
4.	Keluarga tidak menemani ibu untuk memeriksakan kesehatan si bayi ke puskesmas, klinik atau sarana kesehatan lain pada saat bayi berusia 0-6 bulan.					
5.	Keluarga tidak memberikan sumbangan berupa dana untuk memenuhi kebutuhan bayi dan ibu.					
6.	Keluarga menyediakan tempat yang nyaman untuk menyusui pada saat bayi berusia 0-6 bulan.					
7.	Keluarga membantu ibu mencari tempat yang nyaman untuk menyusui bayi ketika di luar rumah.					
8.	Keluarga tidak mengambilkan minum atau makanan ringan untuk ibu.					
9.	Keluarga membantu mengurangi kelelahan ibu pada saat mengurus dan menyusui bayi dengan menghibur ibu misalnya mengajak menonton TV atau bersenda-gurau.					

4. Dukungan *Appraisal* atau penilaian

No.	Item Pernyataan	Jawaban				
		TP	P	KD	SR	SL
1.	Keluarga mengingatkan ibu untuk menyusui bayi setiap dua jam sekali.					
2.	Keluarga memberikan pujian kepada ibu karena sudah menyusui bayi.					
3.	Keluarga ibu membantu menangani permasalahan menyusui.					
4.	Keluarga mendampingi ibu untuk konsultasi kepada tenaga kesehatan ketika menemukan permasalahan menyusui.					
5.	Keluarga memarahi ibu ketika ibu mengeluh kesulitan menyusui bayi.					
6.	Keluarga tidak memberikan contoh ibu (tetangga) yang telah berhasil menyusui bayi selama enam bulan pertama.					
7.	Keluarga memberikan pengertian yang jelas mengenai permasalahan menyusui yang dikeluhkan ibu.					
8.	Keluarga tidak memberikan dukungan terhadap keputusan ibu untuk menyusui bayi.					

D. Kuesioner Psikologi

Petunjuk Pengisian Kuesioner **Kuesioner Psikologi**.

Berikan tanda (✓) pada jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan pendapat ibu pada pilihan jawaban yang tersedia.

No	Kuesioner	Iya	Tidak
1	Apakah anda merasa puas memberikan ASI Eksklusif kepada anak anda?		
2	Apakah anda yakin akan mendapatkan ASI yang cukup?		
3	Apakah anda berhasil menghadapi tantangan saat memberikan ASI Eksklusif?		
4	Apakah anda selalu bisa memberikan ASI dalam waktu yang lama?		
5	Apakah anda tidak menggabungkan pemberian ASI dengan Susu Formula?		
6	Apakah anda dapat memenuhi kebutuhan ASI anda?		
7	Apakah anda pernah merasa kecewa saat ASI anda tidak keluar?		
8	Apakah anda yakin akan bisa memberikan ASI Eksklusif hingga 6 bulan?		

Lampiran 3 : Output Analisis Data SPSS

Tabel Frekuensi Data

		Statistics					
		ASI Eksklusif	Usia Ibu	Pengetahuan Ibu	Dukungan Keluarga	Status Pekerjaan ibu	Psikologi Ibu
N	Valid	96	96	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		1.59	1.80	1.48	1.58	1.64	1.59
Median		2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
Std. Deviation		.494	.573	.502	.496	.484	.494
Percentiles	25	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
	50	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00
	75	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00

ASI Eksklusif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ASI Eksklusif	39	40.6	40.6	40.6
	Tidak ASI Eksklusif	57	59.4	59.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Usia Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Usia < 20 Tahun	27	28.1	28.1	28.1
	Usia > 20 Tahun	69	71.9	71.9	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Pengetahuan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	50	52.1	52.1	52.1
	Kurang	46	47.9	47.9	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Dukungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	56	58.3	58.3	58.3
	Baik	40	41.7	41.7	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Status Pekerjaan ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	61	63.5	63.5	63.5
	Bekerja	35	36.5	36.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Psikologi Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	39	40.6	40.6	40.6
	Kurang	57	59.4	59.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Hasil Tabulasi Data

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia Ibu * ASI Eksklusif	96	100.0%	0	0.0%	96	100.0%
Pengetahuan Ibu * ASI Eksklusif	96	100.0%	0	0.0%	96	100.0%
Dukungan Keluarga * ASI Eksklusif	96	100.0%	0	0.0%	96	100.0%
Status Pekerjaan ibu * ASI Eksklusif	96	100.0%	0	0.0%	96	100.0%
Psikologi Ibu * ASI Eksklusif	96	100.0%	0	0.0%	96	100.0%

Usia Ibu * ASI Eksklusif

Crosstab

		ASI Eksklusif		Total
		ASI Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif	
Usia Ibu	Usia < 20 Tahun	Count	0	27
		% within Usia Ibu	0.0%	100.0%
	Usia > 20 Tahun	Count	39	69
		% within Usia Ibu	56.5%	43.5%
Total		Count	39	96
		% within Usia Ibu	40.6%	59.4%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	25.703 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	23.413	1	.000		
Likelihood Ratio	35.212	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	25.435	1	.000		
N of Valid Cases	96				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.97.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort ASI Eksklusif = Tidak ASI Eksklusif	2.300	1.757	3.010
N of Valid Cases	96		

Pengetahuan Ibu * ASI Eksklusif

Crosstab

		ASI Eksklusif		Total	
		ASI Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif		
Pengetahuan Ibu	Baik	Count	36	14	50
		% within Pengetahuan Ibu	72.0%	28.0%	100.0%
	Kurang	Count	3	43	46
		% within Pengetahuan Ibu	6.5%	93.5%	100.0%
Total	Count	39	57	96	
	% within Pengetahuan Ibu	40.6%	59.4%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	42.585 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	39.913	1	.000		
Likelihood Ratio	48.214	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	42.141	1	.000		
N of Valid Cases	96				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.69.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan Ibu (Baik / Kurang)	36.857	9.814	138.417
For cohort ASI Eksklusif = ASI Eksklusif	11.040	3.647	33.420
For cohort ASI Eksklusif = Tidak ASI Eksklusif	.300	.191	.470
N of Valid Cases	96		

Dukungan Keluarga * ASI Eksklusif

Crosstab

		ASI Eksklusif		Total
		ASI Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif	
Dukungan Keluarga	Kurang	Count	0	56
		% within Dukungan Keluarga	0.0%	100.0%
	Baik	Count	39	40
		% within Dukungan Keluarga	97.5%	2.5%
Total		Count	39	96
		% within Dukungan Keluarga	40.6%	59.4%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	91.958 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	87.960	1	.000		
Likelihood Ratio	120.337	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	91.000	1	.000		
N of Valid Cases	96				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.25.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort ASI Eksklusif = Tidak ASI Eksklusif	40.000	5.775	277.047
N of Valid Cases	96		

Status Pekerjaan * ASI Eksklusif

Crosstab

ASI Eksklusif

			ASI Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif
Status Pekerjaan	Tidak Bekerja	Count	38	23
		% within Status Pekerjaan	62.3%	37.7%
	Bekerja	Count	1	34
		% within Status Pekerjaan	2.9%	97.1%
Total	Count		39	57
	% within Status Pekerjaan		40.6%	59.4%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	32.573 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	30.155	1	.000		
Likelihood Ratio	39.770	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	32.234	1	.000		
N of Valid Cases	96				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.22.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Status Pekerjaan (Tidak Bekerja / Bekerja)	56.174	7.196	438.490
For cohort ASI Eksklusif = ASI Eksklusif	21.803	3.128	151.967
For cohort ASI Eksklusif = Tidak ASI Eksklusif	.388	.280	.539
N of Valid Cases	96		

Psikologi Ibu * ASI Eksklusif

Crosstab

		ASI Eksklusif		Total	
		ASI Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif		
Psikologi Ibu	Baik	Count	39	0	39
		% within Psikologi Ibu	100.0%	0.0%	100.0%
	Kurang	Count	0	57	57
		% within Psikologi Ibu	0.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	39	57	96	
	% within Psikologi Ibu	40.6%	59.4%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	96.000 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	91.899	1	.000		
Likelihood Ratio	129.689	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	95.000	1	.000		
N of Valid Cases	96				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.84.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

Value

Odds Ratio for Psikologi Ibu ^a
(Baik / Kurang)

No. Responden	Memberikan ASI	Sampai Usia Berapa	Usia Pemberian Makanan/Minuman Selain ASI	Kriteria	Coding
1	IYA	6 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
2	IYA	2 Bulan	Usia 2 bulan Sufor, 7 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
3	IYA	1 Bulan	usia 1 bulan Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
4	TIDAK	.	Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
5	IYA	11 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
6	IYA	1 Minggu	1 Minggu Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
7	IYA	2 Tahun	3 Minggu Sufor, 6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
8	TIDAK	.	Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
9	TIDAK	1 Hari	Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
10	IYA	1 Minggu	1 Minggu Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
11	TIDAK	.	Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
12	TIDAK	1 Hari	Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
13	IYA	9 Bulan	SUFOR Selang seling ASI, 6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
14	IYA	2 Tahun	SUFOR Selang Seling ASI, 6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
15	IYA	2 Bulan	2 Bulan SUFOR, 6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
16	IYA	6 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
17	IYA	12 Bulan	6 bulan sufor, 6 bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
18	IYA	6 Bulan	SUFOR Selang seling ASI, 6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
19	IYA	1 Bulan	2 Bulan SUFOR, 6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
20	IYA	8 bulan	1 bulan sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
21	IYA	4 Hari	Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
22	IYA	8 bulan	MPASI 6 Bulan	ASI Eksklusif	1
23	IYA	3 Bulan	3 bulan Sufor, 4 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
24	IYA	1 Minggu	Sufor, 5 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
25	IYA	9 Bulan	8 Bulan Sufor, 6 bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
26	IYA	40 Hari	1 bulan sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
27	IYA	9 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
28	IYA	11 Bulan	2 Bulan SUFOR, 6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
29	IYA	4 Bulan	4 bulan SUFOR, 6 Bulan Makan	Tidak ASI Eksklusif	2
30	IYA	6 bulan	7 bulan sufor, 6 bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
31	IYA	12 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
32	TIDAK	1 Hari	Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
33	IYA	6 bulan	7 bulan sufor, 6 bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
34	IYA	8 bulan	6 Bulan sufor, 6 bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
35	IYA	9 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
36	IYA	1 Bulan	1 bulan sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
37	IYA	2 Bulan	2 Bulan SUFOR, 6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	2
38	IYA	9 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
39	IYA	1 Bulan	1 bulan sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
40	IYA	9 Bulan	1 bulan sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
41	IYA	6 bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
42	IYA	1 Minggu	Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
43	IYA	6 bulan	SUFOR selang seling ASI, 6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
44	IYA	6 bulan	SUFOR Selang seling ASI, 6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
45	TIDAK	3 Hari	Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
46	IYA	6 bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
47	IYA	7 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1

No. Responden	Memberikan ASI	Sampai Usia Berapa	Usia Pemberian Makanan/Minuman Selain ASI	Kriteria	Coding
48	IYA	6 bulan	SUFOR Selang seling ASI, 6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
49	TIDAK	1 Minggu	Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
50	IYA	6 bulan	SUFOR Selang seling ASI, 6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
51	IYA	6 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
52	IYA	12 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
53	IYA	7 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
54	IYA	6 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
55	IYA	1 Bulan	1 bulan sufor, 5 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
56	TIDAK	.	Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
57	IYA	8 bulan	SUFOR Selang seling ASI, 6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
58	IYA	9 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
59	IYA	12 Bulan	1 bulan sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
60	TIDAK	.	Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
61	IYA	9 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
62	IYA	9 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
63	IYA	2 Bulan	2 Bulan SUFOR, 6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
64	IYA	6 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
65	IYA	9 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
66	IYA	10 bulan	SUFOR Selang seling ASI, 6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
67	IYA	8 bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
68	IYA	6 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
69	IYA	11 Bulan	SUFOR Selang seling ASI, 6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
70	IYA	9 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
71	IYA	6 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
72	IYA	9 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
73	TIDAK	1 Hari	Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
74	IYA	3 Hari	Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
75	IYA	11 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
76	IYA	6 Bulan	6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
77	IYA	7 Bulan	SUFOR Selang seling ASI, 6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
78	IYA	6 Bulan	SUFOR Selang seling ASI, 6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
79	IYA	6 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
80	IYA	6 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
81	IYA	11 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
82	IYA	6 Bulan	SUFOR Selang seling ASI, 6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
83	TIDAK	3 Hari	Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
84	IYA	9 Bulan	SUFOR Selang seling ASI, 6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
85	IYA	10 bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
86	IYA	1 Bulan	1 bulan sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
87	IYA	11 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
88	TIDAK	1 Hari	Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
89	IYA	9 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
90	IYA	6 Bulan	SUFOR Selang seling ASI, 6 Bulan	Tidak ASI Eksklusif	2

No. Responden	Memberikan ASI	Sampai Usia Berapa	Usia Pemberian Makanan/Minuman Selain ASI	Kriteria	Coding
			MPASI		
91	IYA	1 Bulan	2 Bulan SUFOR, 5 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
92	IYA	11 Bulan	SUFOR Selang seling ASI, 6 Bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
93	IYA	6 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
94	IYA	1 Minggu	1 Minggu Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2
95	IYA	11 Bulan	6 Bulan MPASI	ASI Eksklusif	1
96	IYA	1 Hari	Sufor, 6 bulan MPASI	Tidak ASI Eksklusif	2

No Responden	Usia	Pekerjaan	Pemberian Asi Eksklusif	Pengetahuan															Total	Median	Kriteria	Coding	
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15					
1	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	12	Baik	1
2	2	1	2	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	9	12	Kurang	2
3	1	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	5	12	Kurang	2	
4	2	1	2	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	Baik	1
5	2	2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	12	Kurang	2
6	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	12	Baik	1
7	2	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	12	Baik	1
8	2	1	2	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	12	Kurang	2
9	1	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	5	12	Kurang	2	
10	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12	12	Baik	1
11	2	2	2	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	9	12	Kurang	2	
12	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	7	12	Kurang	2	
13	2	2	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	10	12	Kurang	2
14	2	1	2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	12	Baik	1
15	2	2	2	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	12	Kurang	2
16	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	Baik	1
17	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	12	Baik	1
18	2	2	2	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	8	12	Kurang	2	
19	1	2	2	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	7	12	Kurang	2	
20	2	1	2	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	7	12	Kurang	2	
21	2	1	2	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10	12	Kurang	2
22	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	12	Baik	1
23	2	1	2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	12	Baik	1
24	2	1	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	12	Baik	1
25	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	12	Baik	1
26	1	1	2	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	10	12	Kurang	2
27	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	12	Baik	1
28	2	1	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11	12	Kurang	2
29	2	2	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	12	Baik	1
30	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	12	Baik	1
31	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	12	Baik	1
32	1	2	2	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	8	12	Kurang	2	
33	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	12	Baik	1
34	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	12	Baik	1
35	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	12	Baik	1
36	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	12	Baik	1
37	1	2	2	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	8	12	Kurang	2	
38	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	12	Baik	1
39	1	1	2	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	9	12	Kurang	2	
40	1	2	2	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	9	12	Kurang	2	
41	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	12	Baik	1
42	2	2	2	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	12	Kurang	2
43	1	1	2	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	9	12	Kurang	2	
44	2	2	2	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	12	Kurang	2

No Responden	Usia	Pekerjaan	Pemberian Asl Ekslusif	Pengetahuan															Total	Median	Kriteria	Coding
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15				
45	1	1	2	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	9	12	Kurang	2
46	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	12	Baik	1
47	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	12	Baik	1
48	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	11	12	Kurang	2
49	1	2	2	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	9	12	Kurang	2
50	1	2	2	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	9	12	Kurang	2
51	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	12	Baik	1
52	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	12	Baik	1
53	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	12	Baik	1
54	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	12	Baik	1
55	1	1	2	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	8	12	Kurang	2
56	1	1	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	11	12	Kurang	2
57	2	2	2	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	12	Kurang	2
58	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	11	12	Kurang	2
59	2	2	2	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11	12	Kurang	2
60	2	1	2	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	6	12	Kurang	2
61	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	12	Baik	1
62	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	12	12	Baik	1
63	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	12	Baik	1
64	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	12	Baik	1
65	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	12	Baik	1
66	2	2	2	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	12	Baik	1
67	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	12	Baik	1
68	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	12	Baik	1
69	2	2	2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	8	12	Kurang	2
70	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	12	Baik	1
71	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11	12	Kurang	2
72	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	12	Baik	1
73	2	2	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	12	Baik	1
74	1	1	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	8	12	Kurang	2
75	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	12	Baik	1
76	2	2	2	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	Baik	1
77	1	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	7	12	Kurang	2
78	2	2	2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8	12	Kurang	2
79	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	12	Baik	1
80	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13	12	Baik	1
81	2	1	1	1	0	2	2	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	12	Baik	1
82	1	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	7	12	Kurang	2
83	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	12	Kurang	2
84	1	2	2	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	7	12	Kurang	2
85	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	12	Baik	1
86	1	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	6	12	Kurang	2
87	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	12	Baik	1
88	1	2	2	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	7	12	Kurang	2

No Responden	Usia	Pekerjaan	Pemberian Asi Eksklusif	Pengetahuan															Total	Median	Kriteria	Coding	
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15					
89	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	12	Baik	1
90	1	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	4	12	Kurang	2
91	1	1	2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	12	Kurang	2
92	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	12	Baik	1
93	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	12	Baik	1
94	1	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	12	Kurang	2
95	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	12	Baik	1
96	1	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	6	12	Kurang	2

Usia <20	27	Bekerja	61	ASI Eksklusif	39
Usia >20	69	Tidak Bekerja	35	Tidak ASI Eksklusif	57
Jumlah	96	Jumlah	96	Jumlah	96

No Responden	Dukungan Emosional								Dukungan Informasional								Dukungan Instrumental								Dukungan Appraisal Atau Penilaian								Jumlah	Mean	Kriteria	Coding						
	P1		P2		P3		P4		P5		P6		P7		P8		P9		P10		P11		P12		P13		P14		P15		P16						P17		P18			
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32					P33	P34	P35	P36	P37	P38
1	2	1	5	3	5	3	4	4	5	5	3	3	3	2	4	4	3	1	3	3	2	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	4	5	3	3	5	121	114	Baik	2		
2	1	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	1	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	111	114	Kurang	1
3	5	4	5	1	5	1	2	3	1	5	3	1	1	1	1	4	4	4	1	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	92	114	Kurang	1	
4	2	3	5	2	5	1	4	4	4	5	5	1	5	4	5	5	2	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	6	4	5	6	4	5	139	114	Baik	2		
5	5	2	5	5	5	5	5	2	1	5	5	4	1	5	1	5	5	1	5	5	4	1	1	5	2	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	122	114	Baik	2		
6	5	3	5	5	3	3	4	1	5	5	5	2	5	5	2	5	5	2	4	5	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	1	109	114	Kurang	1						
7	3	4	5	3	5	2	2	2	2	3	5	5	1	5	1	5	5	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	5	4	2	5	111	114	Kurang	1						
8	3	3	2	2	3	4	2	2	1	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	98	114	Kurang	1						
9	5	5	5	1	5	1	1	1	1	4	4	5	2	5	1	5	5	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	2	4	4	2	4	106	114	Kurang	1				
10	5	4	4	1	4	1	1	1	1	4	3	4	3	4	2	3	4	5	2	4	5	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	102	114	Kurang	1						
11	5	5	4	2	5	2	1	2	1	3	5	3	1	5	1	5	5	3	3	4	3	3	2	4	2	1	1	1	5	4	2	2	99	114	Kurang	1						
12	5	5	3	3	4	2	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	112	114	Kurang	1						
13	5	3	5	5	1	4	4	4	4	2	4	5	1	5	1	5	5	2	1	5	5	5	5	5	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	111	114	Kurang	1		
14	5	5	5	4	1	1	4	4	2	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	80	114	Kurang	1						
15	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	1	4	3	5	5	4	4	2	4	3	3	2	1	5	3	2	2	3	3	4	2	4	107	114	Kurang	1					
16	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	2	4	4	2	4	4	147	114	Baik	2					
17	5	4	5	4	4	5	5	4	2	5	5	5	2	5	2	4	4	2	4	2	4	2	5	2	2	2	2	2	2	5	4	2	5	123	114	Baik	2					
18	5	4	5	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	2	4	4	5	4	2	4	2	3	2	4	2	1	2	2	1	4	4	2	4	103	114	Kurang	1				
19	1	5	5	4	1	1	4	5	2	4	5	3	4	2	3	3	4	2	3	3	1	2	3	3	1	2	3	2	4	4	3	4	108	114	Kurang	1						
20	5	4	4	2	4	1	1	3	2	4	4	4	3	5	3	3	5	4	3	4	4	2	2	4	2	2	1	1	4	4	2	5	106	114	Kurang	1						
21	5	5	5	1	5	1	1	1	2	5	4	5	2	4	2	4	4	5	1	5	5	1	1	5	1	2	2	2	2	5	4	2	4	108	114	Kurang	1					
22	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	143	114	Baik	2						
23	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	2	5	3	3	4	4	3	3	3	1	1	2	2	2	2	3	3	3	4	100	114	Kurang	1						
24	4	4	2	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	1	2	3	3	3	4	3	3	103	114	Kurang	1						
25	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	114	Baik	2						
26	5	4	3	2	4	1	2	2	1	3	5	4	2	4	2	5	2	4	4	3	3	4	2	3	3	1	2	2	2	4	3	3	99	114	Kurang	1						
27	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	114	Baik	2						
28	1	4	3	3	3	3	4	2	1	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	113	114	Kurang	1						
29	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	4	102	114	Kurang	1						
30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	114	Baik	2						
31	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	114	Baik	2						

No Responden	Dukungan Emosional								Dukungan Informasional								Dukungan Instrumental								Dukungan Appraisal Atau Penilaian								Jumlah	Mean	Kriteria	Coding		
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8						
32	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	2	5	1	3	3	3	3	1	5	5	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	100	114	Kurang	1	
33	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	3	4	5	3	3	5	1	3	5	2	3	3	4	5	3	4	5	5	5	3	5	134	114	Baik	2		
34	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	3	5	5	2	3	3	5	5	3	4	5	3	4	4	4	5	5	3	5	141	114	Baik	2	
35	4	4	5	3	2	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	3	3	5	3	5	5	4	4	3	4	3	5	136	114	Baik	2	
36	2	5	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	5	1	2	3	3	3	5	5	3	104	114	Kurang	1	
37	3	3	3	3	5	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	5	3	2	2	2	2	5	5	4	5	98	114	Kurang	1
38	3	3	3	4	5	4	4	4	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	2	2	4	4	5	5	5	5	3	3	130	114	Baik	2	
39	3	3	3	1	5	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	5	3	3	3	4	3	1	1	5	1	3	3	2	2	5	5	1	5	105	114	Kurang	1
40	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	5	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	1	5	2	1	2	2	2	2	3	3	5	100	114	Kurang	1	
41	5	3	3	3	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	5	5	4	3	3	3	120	114	Baik	2		
42	2	3	3	3	4	3	1	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	5	3	3	3	3	1	1	5	2	1	2	2	2	5	5	2	4	100	114	Kurang	1
43	1	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	94	114	Kurang	1	
44	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	4	3	3	1	2	2	4	4	2	5	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	107	114	Kurang	1	
45	2	5	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	5	2	4	96	114	Kurang	1	
46	5	3	5	3	5	4	5	5	5	3	3	3	5	3	5	4	4	1	3	3	3	3	1	1	4	4	5	5	5	2	3	3	124	114	Baik	2		
47	5	3	4	4	3	5	5	5	5	3	3	3	5	3	4	4	4	1	3	4	3	3	2	2	4	2	5	5	5	4	3	3	5	127	114	Baik	2	
48	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	6	6	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	5	3	4	2	105	114	Kurang	1	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	106	114	Kurang	1	
50	4	3	4	2	3	2	2	2	5	4	5	4	2	4	2	4	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	101	114	Kurang	1	
51	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	5	2	2	1	3	4	5	4	1	2	5	2	5	5	5	2	4	5	127	114	Baik	2		
52	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	2	4	3	5	5	5	3	3	3	116	114	Baik	2		
53	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	2	3	4	4	1	1	4	3	5	5	5	5	3	3	3	136	114	Baik	2		
54	4	3	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	2	4	2	5	5	2	2	4	3	5	5	5	3	4	5	136	114	Baik	2		
55	2	3	2	3	1	1	2	1	1	3	3	3	1	5	2	2	1	3	2	3	2	5	4	3	3	3	1	1	2	3	3	3	83	114	Kurang	1		
56	5	3	5	4	5	4	4	3	1	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	4	4	3	4	112	114	Kurang	1	
57	2	3	2	4	2	5	5	4	4	2	2	1	4	2	5	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	5	5	4	5	2	4	5	112	114	Kurang	1	
58	3	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	3	2	5	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	130	114	Baik	2		
59	1	4	1	4	1	5	5	3	3	1	1	3	3	2	4	2	5	1	5	1	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	2	3	110	114	Kurang	1	
60	1	4	3	3	4	4	5	4	1	1	3	3	4	1	3	3	1	1	5	4	4	1	5	4	5	1	5	4	4	4	5	4	5	113	114	Kurang	1	
61	5	3	4	2	4	2	3	3	5	1	5	3	3	1	5	5	1	1	5	1	3	2	2	4	3	5	5	5	5	4	4	3	5	117	114	Baik	2	
62	3	3	5	2	5	2	2	1	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	1	5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	125	114	Baik	2	

No Responden	Dukungan Emosional								Dukungan Informasional								Dukungan Instrumental								Dukungan Appraisal Atau Penilaian								Mean Kriteria	Coding			
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8			Jumlah		
94	1	2	2	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	5	1	2	92	114	Kurang	1	
95	5	3	3	4	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	4	5	5	1	1	3	3	3	3	2	5	5	5	5	5	1	3	3	3	122	114	Baik	2
96	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	4	4	2	4	108	114	Kurang	1	

Predikat	Nilai Mean
Baik	≥114
Kurang	<114

No Responden	Psikologi Ibu								Total	Mean	Kriteria	Coding
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8				
1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	Baik	1
2	1	1	0	0	0	0	1	0	3	5	Kurang	2
3	0	1	0	1	0	1	1	0	4	5	Kurang	2
4	0	1	0	0	0	1	1	1	4	5	Kurang	2
5	1	1	1	1	0	1	1	1	7	5	Baik	1
6	0	1	0	0	0	0	1	0	2	5	Kurang	2
7	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	Kurang	2
8	0	0	0	0	0	1	1	0	2	5	Kurang	2
9	0	0	0	1	0	1	1	0	3	5	Kurang	2
10	0	1	0	0	0	1	1	0	3	5	Kurang	2
11	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	Kurang	2
12	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	Kurang	2
13	0	1	1	1	0	1	0	0	4	5	Kurang	2
14	0	1	0	1	0	1	1	0	4	5	Kurang	2
15	0	1	0	1	0	1	1	0	4	5	Kurang	2
16	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
17	1	1	1	1	0	1	1	1	7	5	Baik	1
18	0	1	0	1	0	1	1	0	4	5	Kurang	2
19	0	1	0	0	0	1	1	0	3	5	Kurang	2
20	0	1	0	0	0	1	1	0	3	5	Kurang	2
21	0	1	1	1	0	1	0	0	4	5	Kurang	2
22	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	Baik	1
23	0	1	1	0	0	1	1	0	4	5	Kurang	2
24	0	1	0	1	0	1	1	0	4	5	Kurang	2
25	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	Baik	1
26	0	1	0	1	0	1	1	0	4	5	Kurang	2
27	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	Baik	1
28	0	1	0	1	0	1	0	0	3	5	Kurang	2
29	0	1	0	1	0	1	1	0	4	5	Kurang	2
30	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	Baik	1
31	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	Baik	1
32	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	Kurang	2
33	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
34	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
36	0	0	0	1	0	1	1	0	3	5	Kurang	2
37	0	1	1	0	0	1	1	0	4	5	Kurang	2
38	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
39	0	1	0	0	0	1	1	0	3	5	Kurang	2
40	0	1	0	1	0	1	1	0	4	5	Kurang	2
41	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
42	0	0	0	0	0	1	1	0	2	5	Kurang	2
43	1	0	0	1	0	1	1	0	4	5	Kurang	2
44	0	1	0	1	0	1	1	0	4	5	Kurang	2
45	0	0	0	0	0	1	1	0	2	5	Kurang	2
46	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
47	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
48	0	1	0	1	0	1	1	0	4	5	Kurang	2
49	0	0	1	0	0	1	1	0	3	5	Kurang	2
50	0	1	0	0	0	1	1	0	3	5	Kurang	2
51	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
52	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	Baik	1
53	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	Baik	1
54	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
55	0	1	0	1	0	1	1	0	4	5	Kurang	2
56	0	0	1	0	0	1	1	0	3	5	Kurang	2
57	0	1	0	1	0	0	1	0	3	5	Kurang	2
58	1	1	1	1	0	1	1	1	7	5	Baik	1
59	0	1	0	1	0	1	1	0	4	5	Kurang	2
60	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	Kurang	2
61	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
62	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	Baik	1
63	0	1	0	1	0	1	1	0	4	5	Kurang	2
64	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
65	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
66	0	1	0	1	0	0	1	0	3	5	Kurang	2
67	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
68	1	1	1	1	0	1	0	1	6	5	Baik	1

No Responden	Psikologi Ibu								Total	Mean	Kriteria	Coding
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8				
69	0	1	0	1	0	1	1	0	4	5	Kurang	2
70	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
71	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	Baik	1
72	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
73	0	0	0	0	0	1	1	1	3	5	Kurang	2
74	0	0	0	0	0	1	1	0	2	5	Kurang	2
75	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
76	0	0	0	1	0	1	1	0	3	5	Kurang	2
77	0	1	0	0	0	1	1	0	3	5	Kurang	2
78	0	1	0	1	0	1	1	0	4	5	Kurang	2
79	1	1	1	1	0	1	1	1	7	5	Baik	1
80	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
81	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
82	0	0	0	1	0	1	1	0	3	5	Kurang	2
83	0	0	0	1	0	1	1	0	3	5	Kurang	2
84	0	0	0	1	0	1	1	0	3	5	Kurang	2
85	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	Baik	1
86	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	Kurang	2
87	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
88	0	0	0	0	0	1	1	0	2	5	Kurang	2
89	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
90	1	1	0	1	0	0	1	0	4	5	Kurang	2
91	0	1	0	1	0	0	1	0	3	5	Kurang	2
92	0	1	0	1	0	0	1	0	3	5	Kurang	2
93	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	Baik	1
94	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	Kurang	2
95	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	Baik	1
96	0	1	0	0	0	0	1	0	2	5	Kurang	2

Predikat	Nilai Mean
Baik	≥ 5
Kurang	< 5

Olahan Data Frekuensi Kuesioner Pengetahuan (Median)

Statistics

Pengetahuan

N	Valid	96
	Missing	0
	Mean	10.8646
	Median	12.0000
	Mode	14.00

Olahan Data Frekuensi Kuesioner Dukungan Keluarga (Mean)

Statistics

Dukungan Keluarga

N	Valid	96
	Missing	0
	Mean	113.5833
	Median	111.0000
	Mode	92.00^a

Olahan Data Frekuensi Kuesioner Psikologi (Mean)

Statistics

Psikologi

N	Valid	96
	Missing	0
	Mean	4.8958
	Median	5.5000
	Mode	8.00

Lampiran 4

Dokumentasi





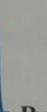
Lampiran 5 : Lembar Konsultasi



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Raudah
NIM : PO.62.24.2.20.180
Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA
Pembimbing I : Linda Puji Astutik., M.Keb

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING
1.	30-09-2023	Konsultasi judul dan BAB I	 Linda Puji Astutik, M.Keb
2.	11-10-2023	Konsultasi revisian BAB I	 Linda Puji Astutik, M.Keb
3.	10-11-2023	Konsultasi revisian BAB I	 Linda Puji Astutik, M.Keb
4.	14-11-2023	Konsultasi revisian BAB I	 Linda Puji Astutik, M.Keb

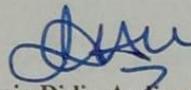
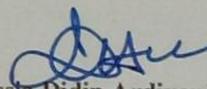
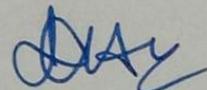
5.	28-11-2023	Konsultasi revisian BAB I	 Linda Puji Astutik, M.Keb
6.	14-12-2023	Konsultasi BAB II Konsultasi BAB III	 Linda Puji Astutik, M.Keb
7.	15-12-2023	Konsultasi revisian BAB II Konsultasi revisian BAB III	 Linda Puji Astutik, M.Keb
8.	20-12-2023	ACC PROPOSAL	 Linda Puji Astutik, M.Keb
9.	27-05-2024	Konsultasi BAB IV Konsultasi BAB V	 Linda Puji Astutik, M.Keb
10.	04-06-2024	Konsultasi revisian BAB IV Konsultasi revisian BAB V	 Linda Puji Astutik, M.Keb
11.	18-06-2024	ACC SKRIPSI	 Linda Puji Astutik, M.Keb

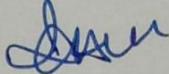
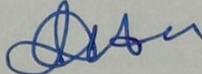


Kemenkes Poltekkes Palangka Raya

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Raudah
NIM : PO.62.24.2.20.180
Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA
Pembimbing 2 : Vissia Didin Ardiyani, S.KM., M.K.M., Ph.D

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING
1.	04-12-2023	Konsultasi BAB I Konsultasi BAB II Konsultasi BAB III	 Vissia Didin Ardiyani, S.KM., M.K.M., Ph.D
2.	05-12-2023	Konsultasi Revisian BAB I Konsultasi Revisian BAB II Konsultasi Revisian BAB III	 Vissia Didin Ardiyani, S.KM., M.K.M., Ph.D
3.	07-12-2023	- Konsultasi Variabel Penelitian - Kuesioner - DO	 Vissia Didin Ardiyani, S.KM., M.K.M., Ph.D
4.	08-12-2023	Konsultasi Kuesioner	 Vissia Didin Ardiyani, S.KM., M.K.M., Ph.D

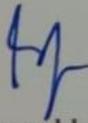
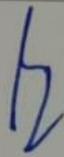
5.	18-12-2023	Konsultasi Kuesioner	 Vissia Didin Ardiyani, S.KM., M.K.M., Ph.D
6.	20-12-2023	ACC PROPOSAL	 Vissia Didin Ardiyani, S.KM., M.K.M., Ph.D
7.	14-06-2024	Konsultasi BAB IV Konsultasi BAB V	 Vissia Didin Ardiyani, S.KM., M.K.M., Ph.D
8.	16-06-2024	Konsultasi revisian BAB IV Konsultasi revisian BAB V	 Vissia Didin Ardiyani, S.KM., M.K.M., Ph.D
9.	1706-2024	ACC SKRIPSI	 Vissia Didin Ardiyani, S.KM., M.K.M., Ph.D



Kemenkes Poltekkes Palangka Raya

LEMBAR KONSULTASI PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Raudah
NIM : PO.62.24.2.20.180
Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA
Ketua Penguji : Sofia Mawaddah, SST., M.Keb

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING
1.	12-01-2024	Konsultasi Revisian Proposal	 Sofia Mawaddah, SST., M.Keb
2.	13-01-2024	ACC Proposal	 Sofia Mawaddah, SST., M.Keb
3.	08-07-2024	Konsultasi Revisian Skripsi	 Sofia Mawaddah, SST., M.Keb
4.	08-07-2024	ACC Skripsi	 Sofia Mawaddah, SST., M.Keb

Lampiran 6 : Surat Izin Pendahuluan dari Institusi



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : KH.03.03/F.XLIX/10596/2023
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Hal : Izin Studi Pendahuluan
 Penyusunan Proposal Skripsi

24 Oktober 2023

Kepada Yth.
Daftar terlampir
 di-

Tempat

Sehubungan dengan dilaksanakannya Penyusunan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kelas Reguler Angkatan VI Semester VIII dan Kelas RPL Transfer Angkatan VII Semester I Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, maka bersama ini kami sampaikan sebagaimana perihal diatas pada Institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun daftar nama mahasiswa terlampir.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
 Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfriadji, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

Visi | Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030

Kampus A | Direktorat, Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan,
 Prodi Diploma III Kebidanan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan (Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya)
 Kampus B | Laboratorium Terpadu, Pengobatan, CBT Center, Prodi DIII Gizi, Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietitika (Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya)
 Kampus C | OSCE Center, Guest House (Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya)
 Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



Daftar Tujuan Surat :

1. RSUD dr.Doris Sylvanus Provinsi Kalimantan Tengah
2. RSUD Bhayangkara Kota Palangka Raya
3. RSUD Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur
4. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah
5. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah
6. DP3APPKB Provinsi Kalimantan Tengah
7. Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya
8. Kepala Kecamatan Jekan Raya
9. Kepala BKKBN Provinsi Kalimantan Tengah
10. Kepala BKKBN Kota Palangka Raya
11. Kepala DPPKBP3A Kabupaten Barito Selatan
12. Kepala Dinas Kesehatan Barito Utara
13. Kepala Dinas Kesehatan Barito Selatan
14. Dinas Kesehatan Tamiang Layang Kabupaten Barito Timur
15. Dinas Kesehatan kabupaten Kotawaringin Timur
16. Dinas Kesehatan Kabupaten Katingan
17. Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Utara
18. Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas
19. Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas
20. Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur
21. Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru
22. Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin
23. Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru
24. MI Hidayatul Insan kota Palangka Raya
25. RSU Nirwana Banjarbaru
26. UPT Puskesmas Buntok
27. UPT Puskesmas Lanjas Kabupaten Barito Utara
28. UPT Puskesmas Marina Permai
29. UPT BLUD Puskesmas Pahandut
30. Puskesmas Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur
31. Puskesmas Tangkahan
32. SMA Garuda Kota Palangka Raya
33. SMA NU Kota Palangka Raya
34. Kepala Sekolah MAN MODEL Kota Palangka Raya
35. SMAN 3 Kota Palangka Raya
36. UPT Menteng Kota Palangka Raya
37. UPT puskesmas lampeong
38. UPT Puskesmas Pujon
39. UPT Puskesmas Sababillah
40. UPT Puskesmas Sei Hanyo
41. UPT Puskesmas Kampuri
42. UPTD Pukesmas Kayon Kota Palangka Raya
43. UPTD Puskesmas Kalampangan
44. UPTD Puskesmas Kereng Bangkirai
45. Puskesmas Cempaka Mulia Kabupaten Kotawaringin Timur
46. Puskesmas Tamiang Layang Kabupaten Barito Timur
47. UPTD Puskesmas Pendahara Kabupaten Katingan
48. Puskesmas Anjir Serapat Kabupaten Kapuas

Lampiran 7 : Surat Izin Pendahuluan dari Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA DINAS KESEHATAN

Jl. Ir. Soekarno Komplek Perkantoran Pemerintahan Kota Palangka Raya.
Email : dinkes.palangkaraya@gmail.com
PALANGKA RAYA

Palangka Raya, 05 Januari 2024

Nomor : 800.1.4.1/41/DINKES/I/2024
Lampiran : -
Perihal : **Kegiatan Studi Pendahuluan
An. Raudah**

Kepada :
Yth. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat,
Kepala UPTD. Puskesmas Pahandut
di -
PALANGKA RAYA

Menindaklanjuti surat dari Poltekkes Kemenkes kota Palangkaraya Nomor KH.03.03/F.XLX/10596/2023 Tanggal 24 Oktober 2023 Perihal Izin Studi Pendahuluan Penyusunan Proposal Skripsi, mahasiswa atas nama :

Nama Lengkap : **Raudah**
NIM : PO6224220180
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Judul Proposal/Penelitian : Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Pahandut Kota Palangka raya

Data yang perlukan : Data cakupan Asi Eksklusif tahun 2022

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya tidak keberatan dan menyetujui yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan sebagaimana perihal tersebut di atas, selanjutnya agar Bidang Kesehatan Masyarakat dan UPTD. Puskesmas Pahandut dapat memfasilitasi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Kepala Dinas Kesehatan
Kota Palangka Raya,



drg. Andjar Hari Purnomo, M.MKes.
Pembina Utama Muda
NIP. 196509101993031012

Lampiran 8 : Surat Keterangan Layak Etik



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**



Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.112/II/KE.PE/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Raudah
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan kemenkes Palangka
Raya

Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya"

"Factors Influencing Exclusive Breastfeeding for Babies Aged 6-12 Months in the UPT Working Area of the Pahandut Community Health Center, Palangka Raya City"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 Februari 2024 sampai dengan tanggal 13 Februari 2025.

This declaration of ethics applies during the period February 13, 2024 until February 13, 2025.



Chairperson,



Yeni Lucin, S.Kep.MPH

Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian dari Institusi



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : DP.04.03/F.XLIX/985/2024
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 Februari 2024

Kepada Yth.
Daftar terlampir
di-

Tempat

Sehubungan dengan dilaksanakannya Penyusunan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kelas Reguler Angkatan VI Semester VIII dan Kelas RPL Transfer Angkatan VII Semester I Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2024, maka bersama ini kami sampaikan sebagaimana perihal diatas pada Institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun daftar nama mahasiswa terlampir.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
NIP 197503101997031004

Visi : Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terlepton Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030

Kampus A : Direktorat, Prodi Diploma 3 Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan,
Prodi Diploma 3 Kebidanan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan (Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya)
Kampus B : Laboratorium Kesehatan, Prodi Keperawatan, CBT Center, Prodi D3 Kebid., Prodi Sarjana Terapan Bidan dan Kesehatan (Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya)
Kampus C : OSDE Center, Ruang Hewan Lahan Bakteri Sistem No. 10 Palangka Raya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSiE), BSSN



DAFTAR TUJUAN SURAT :

1. KEPALA BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
2. KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA PALANGKA RAYA
3. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)
4. KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN GUNUNG MAS
5. KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS

Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian dari Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 JL. Yos Sudarso No.02 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112
 Telp/Fax. (0536) 421035, Posel: dpmptspalangkaraya@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 503.2/0405/SPP-IP/II/2024

Membaca : Surat Direktur POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA - Nomor : DP.04.03/F.XLIX/985/2024 tanggal 19 Februari 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.
 4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
 5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota Palangka Raya di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.

Memberikan Izin kepada

Nama : **RAUDAH**, NIM : **PO.62.24.2.20.180** Mahasiswa Jenjang: S1, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Jurusan Kebidanan, POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA, -

Judul Penelitian : **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA**

Lokasi : **UPT PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA**

Dengan Ketentuan

- Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.
- Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
- Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 3 (tiga) Bulan, terhitung mulai tanggal **20 Februari 2024 s/d 20 Mei 2024** dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;
- Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDA-LITBANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya
pada tanggal 27 Februari 2024



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

- Walikota Palangka Raya di Palangka Raya (terhaji laporan);
- Kepala BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya di Palangka Raya;
- Direktur POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA - di Palangka Raya;
- Anon.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), B55N

Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA DINAS KESEHATAN

Jl. Ir. Soekarno Komplek Perkantoran Pemerintahan Kota Palangka Raya.
Email : dinkes.palangkaraya@gmail.com
PALANGKA RAYA

Palangka Raya, 1 Maret 2024

Nomor : 000.9.2/664/DINKES/III/2024
Lampiran : -
Perihal : **Kegiatan Izin Penelitian
An. Raudah**

Kepada
Yth. Kepala BLUD. UPTD. Puskesmas Pahandut
di -
PALANGKA RAYA

Menindaklanjuti surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Nomor DP.04.03/F.XLIX/985/2024 tanggal 19 Februari 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian dan Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya Nomor 503.2/0405/SPP-IP/II/2024 Tanggal 20 Februari 2024, maka bersama ini memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang berketerangan di bawah ini :

Nama Lengkap : **Raudah**
NIM : PO6224220180
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Judul Penelitian : Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya

Selanjutnya agar BLUD. UPTD. Puskesmas Pahandut dapat mengizinkan dan memfasilitasi yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian. Izin ini diberikan sampai dengan tanggal 20/05/2024.

Laporan hasil penelitian ini agar diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP Kota Palangka Raya.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Kepala Dinas Kesehatan
Kota Palangka Raya,



drg. Andjar Hari Purnomo, M.MKes.
Pembina Utama Muda
NIP. 196509101993031012

DATA ASI Eksklusif Tahun 2022

No	Nama Kecamatan	Nama Puskesmas	Jumlah Sistem Bayi Umur <4 bulan	KOMULATIF ASI EKSKLUSIF 2022																					
				0 bulan			1 bulan			2 bulan			3 bulan			4 bulan			5 bulan			6-5 bulan			
				Jumlah Bayi Masih direcall	Jumlah Bayi Masih Eksklusif	%	Jumlah Bayi Masih direcall	Jumlah Bayi Masih Eksklusif	%	Jumlah Bayi Masih direcall	Jumlah Bayi Masih Eksklusif	%	Jumlah Bayi Masih direcall	Jumlah Bayi Masih Eksklusif	%	Jumlah Bayi Masih direcall	Jumlah Bayi Masih Eksklusif	%	Jumlah Bayi Masih direcall	Jumlah Bayi Masih Eksklusif	%	Jumlah Bayi Masih direcall	Jumlah Bayi Masih Eksklusif	%	
1	2	3	4	5	6	7 = (5/7*100)	8	9	10 = (9/10*100)	11	12	13 = (12/13*100)	14	15	16 = (15/16*100)	17	18	19 = (18/19*100)	20	21	22 = (21/22*100)	23	24	25 = (24/25*100)	
1		Pahandut	661	29	2	6,96	202	37	18,32	179	37	26,67	168	29	17,24	161	25	15,53	109	14	14	12,84	948	143	16,9
2		PAHANDUT	462	20	6	30,08	118	46	38,98	115	39	33,91	142	32	29,54	86	20	23,24	91	21	23,08	552	158	28,6	
3		Marna	631	415	126	99,38	98	42	42,84	99	48	46,48	105	51	48,57	89	52	58,43	121	59	48,74	994	384	38,6	
4		Bukit Hindu	937	26	19	73,88	116	61	33,59	118	72	61,02	109	62	57,41	111	58	52,3	54	33	61,11	528	305	57,8	
5		Meutung	850	114	48	54,35	436	139	31,88	404	138	34,88	398	113	30,39	354	96	57,11	382	75	19,63	2118	619	29,2	
6		Kayan	769	441	440	99,17	93	78	83,87	93	75	80,65	82	63	76,82	82	63	76,82	100	78	78,00	891	797	89,5	
7		Jelan Raya	49	21	19	99,48	35	32	91,43	43	39	90,70	38	36	94,74	35	32	91,43	20	20	100,00	184	172	93,5	
8		Kalumpang	121	0	0	#DIV/0!	38	25	65,79	29	16	55,17	42	27	64,29	33	19	57,58	35	20	57,14	132	84	63,6	
9		Kag Banglirai	204	77	67	87,01	15	12	80,00	7	7	100,00	8	8	100,00	4	4	100,00	9	5	55,56	138	95	68,8	
10		Bukit Batu	252	72	42	38,33	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	24	14	38,3
11		MUNGGU BARU	62	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!
		KOTA PALANGKARAYA	4.998	1217	#REF!	#REF!	1151	472	41,01	1120	474	42,32	1093	421	38,52	955	369	38,64	921	325	35,29	6.409	2.771	43,24	

Lampiran 12 : Lembar Keabsahan Data

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DATA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raudah
NIM : PO.62.2.24.2.20.180
Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya
Judul Penelitian : Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data yang dikumpulkan dalam riset ini adalah benar sesuai dengan jawaban responden. Apabila ditemukan dan/atau dibuktikannya adanya penipuan/ pemalsuan atau informasi yang saya sampaikan, kami menerima penetapan sanksi.

Demikian surat pernyataan dan kebenaran data ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 14 Juni 2024



Raudah
PO 62.2.24.2.20.180